

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu/*formerly* PT SIERAD PRODUCE Tbk)
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020/
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020***

D A N / A N D

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statements

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2020
PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Tomy Wattermena Widjaja
Alamat Kantor : Sequis Tower Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190

Alamat Domisili : Komplek Puri Indah Blok J.3
No.7 RT 010 / RW 003
Kel. Kembangan Selatan
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (62-21) 5099 1599
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Sri Sumiyarsi
Alamat Kantor : Sequis Tower Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190

Alamat Domisili : Jl. Aster 6 No. 24
RT 012/ RW 005
Kel. Kota Baru
Kec. Bekasi Barat
Bekasi
Nomor Telepon : (62-21) 5099 1599
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS OF 31 DECEMBER 2020
PT SREEYA SEWU INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**

We the undersigned :

1. Name : Tomy Wattermena Widjaja
Office Address : Sequis Tower Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190

Residential Address : Komplek Puri Indah Blok J.3
No.7 RT 010 / RW 003
Kel. Kembangan Selatan
Kec. Kembangan
Jakarta Barat
Phone : (62-21) 5099 1599
Title : President Director
2. Name : Sri Sumiyarsi
Office Address : Sequis Tower Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190

Residential Address : Jl. Aster 6 No. 24
RT 012/ RW 005
Kel. Kota Baru
Kec. Bekasi Barat
Bekasi
Phone : (62-21) 5099 1599
Title : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2021 / 22 March 2021

Tomy Wattermena Widjaja

Direktur Utama / President Director

Sri Sumiyarsi

Direktur / Director

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk.

Sequis Tower, Level 40
Jl. Jendral Sudirman Kav. 71
SCBD Lot 11B, Jakarta 12190
P +62 21 5099 1599 (Hunting)
F +62 21 2708 3636
sreeyasewu.com

Ekshibit A

Exhibit A

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9		
ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan bank	4	228.603	310.039	Cash on hand and in banks	
Piutang usaha				Trade receivables	
Pihak ketiga	5	533.928	475.958	Third parties	
Pihak berelasi	5,34	-	1.180	Related parties	
Persediaan	6	558.288	395.306	Inventories	
Aset biologis	7	178.602	153.681	Biological assets	
Beban dibayar dimuka		4.508	5.118	Prepaid expenses	
Pajak dibayar dimuka	8	-	5.091	Prepaid tax	
Aset lancar lain-lain	9,34	100.284	135.303	Other current assets	
Jumlah Aset Lancar		1.604.213	1.481.676	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi jangka panjang				Other long-term	
lainnya - bersih	10	-	-	investments - net	
Aset pajak tangguhan	11b	93.400	82.917	Deferred tax assets	
Aset tetap	12	819.420	856.230	Property, plant and equipment	
Aset hak-guna	16	30.126	-	Right-of-use assets	
Taksiran tagihan restitusi pajak	13	12.356	12.760	Estimated claims for tax refund	
Goodwill	14	10.890	10.890	Goodwill	
Aset takberwujud	15	9.231	10.814	Intangible assets	
Uang jaminan yang dapat diterima kembali		1.346	1.397	Refundable deposits	
Aset tidak lancar lain-lain		11.868	14.109	Other non-current assets	
Jumlah Aset Tidak Lancar		988.637	989.117	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		2.592.850	2.470.793	TOTAL ASSETS	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19	547.094	586.237	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	17	643.960	381.022	Third parties
Pihak berelasi	17,34	4.894	406	Related parties
Beban akrual	18	110.826	118.753	Accrued expenses
Utang pajak	11c	19.263	13.136	Taxes payable
Utang dividen		291	291	Dividend payable
Liabilitas lancar lainnya		6.813	37.586	Other current liabilities
Utang murabahah	21	109.340	104.651	Murabahah payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	20	29.743	1.017	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22	2.284	8.114	Finance lease payables
Liabilitas sewa	24	8.971	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.483.479	1.251.213	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	23	158.310	135.185	Provision for employee benefits
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	20	-	166.294	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	22	1.490	1.888	Finance lease payables
Liabilitas sewa	24	18.896	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		178.696	303.367	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS (Dipindahkan)		1.662.175	1.554.580	TOTAL LIABILITIES (Brought forward)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
JUMLAH LIABILITAS (Pindahan)		1.662.175	1.554.580	TOTAL LIABILITIES (Carried forward)
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham				Equity attributable to the owners of the parent Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.310.000 saham seri A nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham, 65.068.700				7,310,000 shares of series A nominal Rp 3,950 (full amount) per share, 65,068,700
saham seri B nominal Rp 3.950 (nilai penuh) per saham dan 3.556.197.300				shares of series B nominal Rp 3,950 (full amount) per share and 3,556,197,300
saham seri C nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham				shares of series C nominal Rp 1,000 (full amount) per share
Ditempatkan dan disetor penuh 7.310.000 saham seri A, 65.068.700 saham seri B dan 1.266.723.879 saham seri C	25	1.552.620	1.552.620	Issued and fully paid 7,310,000 shares of series A, 65,068,700 shares of series B and 1,266,723,879 shares of series C
Tambahan modal disetor - bersih	26	1	1	Additional paid-in capital - net
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	39	(190.530)	(190.530)	Transaction with non- controlling interest
Komponen ekuitas lainnya		13.498	14.593	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	8.985	7.385	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(453.899)	(467.856)	Unappropriated
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		930.675	916.213	Equity attributable to the owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		0	0	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		930.675	916.213	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.592.850	2.470.793	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Jakarta, 22 Maret / March 2021


Sri Sumiyarsi
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9*)	
PENJUALAN BERSIH	28,34	4.341.295	4.049.392	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	29	3.805.701	3.459.707	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		535.594	589.685	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30	191.242	185.913	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	198.951	196.233	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha		390.193	382.146	Total Operating Expenses
LABA USAHA		145.401	207.539	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan		4.112	1.696	Finance income
Beban keuangan:				Finance expenses:
Beban bunga sewa	(	629)	1.334)	Interest expenses from leasing
Beban bunga liabilitas sewa	(	1.654)	-	Interest expenses from lease liabilities
Beban bunga pinjaman bank	(	71.892)	89.773)	Interest expense from bank loans
Lain-lain - bersih	32	28.532)	8.087)	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(	98.595)	97.498)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		46.806	110.041	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	11a	23.148)	20.762)	Current
Tangguhan	11b	4.608	9.503)	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(	18.540)	30.265)	Total Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN (Dipindahkan)		28.266	79.776	PROFIT FOR THE YEAR (Brought forward)

*) Direklasifikasi (Catatan 44)

*) As reclassified (Note 44)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019*)	
LABA TAHUN BERJALAN (Pindahan)		28.266	79.776	PROFIT FOR THE YEAR (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN: POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASIKAN PADA LABA RUGI				OTHER COMPREHENSIVE INCOME: ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalance pasca-kerja	23	(2.734)	(5.401)	Remeasurement on post employment benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	11b	1.639	1.350	Related income tax
Rugi komprehensif lain - bersih		(1.095)	(4.051)	Other comprehensive loss - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.171	75.725	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		28.266	79.776	Profit for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
		28.266	79.776	
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		27.171	75.725	Comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		-	-	Non-controlling interests
		27.171	75.725	
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	33	21,11	59,58	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

*) Direklasifikasi (Catatan 44)

*) As reclassified (Note 44)

Jakarta, 22 Maret / March 2021

Sri Sumiyarsi
Direktur/Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transaction with non-controlling interests	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo Laba/Retained Earnings		Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
	Catatan/ Notes					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per											Balance as of
1 Januari 2019		1.552.620	1 (	190.530)	18.644	6.088 (	546.335)	840.488	0	840.488	1 January 2019
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	1.297 (	1.297)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	79.776	79.776	-	79.776	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(4.051)	-	-	(4.051)	-	(4.051)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per											Balance as of
31 Desember 2019		1.552.620	1 (	190.530)	14.593	7.385 (	467.856)	916.213	0	916.213	31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	41	-	-	-	-	-	(12.709)	(12.709)	-	(12.709)	Impact on adoption of SFAS 71
Saldo per											Balance as of
1 Januari 2020		1.552.620	1 (	190.530)	14.593	7.385 (	480.565)	903.504	0	903.504	1 January 2020
Pembentukan cadangan umum	27	-	-	-	-	1.600 (	1.600)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	28.266	28.266	-	28.266	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	(1.095)	-	-	(1.095)	-	(1.095)	Other comprehensive loss for the year
Saldo per											Balance as of
31 Desember 2020		1.552.620	1 (	190.530)	13.498	8.985 (	453.899)	930.675	0	930.675	31 December 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk (formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020 (Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)	
	Catatan/ Notes	2 0 2 0	2 0 1 9
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5	4.303.109	3.959.699
Pembayaran kas kepada pemasok	17	(3.332.602)	(2.903.007)
Pembayaran kas kepada pihak ketiga lainnya	29,30,31	(466.964)	(456.405)
Pembayaran kas kepada karyawan	29,30,31	(299.639)	(291.498)
Pembayaran pajak penghasilan badan	11	(13.976)	-
Penerimaan bunga	4	4.112	1.696
Pembayaran bunga	19,20,21,22	(67.745)	(87.007)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		126.295	223.478
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(75.054)	(75.631)
Penjualan aset tetap	12	33.233	9.416
Divestasi entitas anak/asosiasi	9	23.610	12.937
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(18.211)	(53.278)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	22	(8.738)	(9.763)
Pembayaran liabilitas sewa		(7.280)	-
Pembayaran utang bank	19,20,21	(10.226.870)	(8.172.610)
Penerimaan pinjaman bank	19,20,21	10.053.368	8.135.367
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(189.520)	(47.006)
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(81.436)	123.194
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		310.039	186.845
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		228.603	310.039
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan bank pada akhir tahun terdiri dari:			Cash on hand and in banks at end of the year, consist of:
Kas		963	388
Bank		227.640	309.651
Jumlah		228.603	310.039
			Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (dahulu PT Sierad Produce Tbk) didirikan dengan Akta Notaris No. 17 tanggal 6 September 1985 dari Raden Santoso, Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Notaris No. 27 tanggal 16 April 1986 dari Notaris yang sama. Anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 tanggal 26 Juni 1986 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 20 tanggal 10 Maret 1989, Tambahan No. 389.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dimana terakhir mengenai perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar untuk disesuaikan terkait perubahan nama Perusahaan menjadi PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris No.123 tanggal 17 September 2020, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan akta tersebut telah dicatatkan dan disimpan di dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0066663.AH.01.02.TAHUN 2020 pada tanggal 28 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah di bidang budidaya ayam ras pedaging, budidaya ayam ras petelur, pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas dan industri ransum makanan hewan serta kegiatan usaha penunjang lain di antaranya yaitu perdagangan dan usaha yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Sequis Tower, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B Jakarta Selatan, dengan tempat usaha terletak di Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, Mojokerto dan Banjarmasin. Hasil produksi dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial sejak tahun 1985.

Entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gunung Sewu Kencana. Entitas induk Perusahaan adalah PT Great Giant Pineapple.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

2 0 2 0

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	
(Komisaris Independen)	: Antonius Joenoes Supit
Komisaris Independen	: Theo Lekatompessy
Komisaris	: Sri Lestari Anwar
Komisaris	: Setiawan Achmad

1. G E N E R A L

a. Establishment and General Information

PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (formerly PT Sierad Produce Tbk) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 17 dated 6 September 1985 of Raden Santoso, Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 27 dated 16 April 1986 of the same Notary. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decree No. C2-4506.HT.01.01.TH.86 dated 26 June 1986 and was published in the State Gazette No. 20 dated 10 March 1989, Supplement No. 389.

The Company's Articles of Association has been amended several times, with the latest amendment regarding to the amendment of several articles in the articles of association to conform with the changes of Company's name to PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, as stated in Notarial deed No. 123 dated 1 September 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta and the deed was recorded and filed in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0066663.AH.01.02.YEAR 2020 dated 28 September 2020.

Pursuant to Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's main activities are namely in the field of broiler and layer farming, broiler breeding, slaughter house and packing activities for poultry, processing and preservation industry for meat and poultry, as well as animal feed industry and other supporting business activities of among others trading and activities in which relate and support the Company's main business activities thereof, in accordance with prevailing regulations.

The Company's head office is located at Sequis Tower, Jalan Jendral Sudirman Kav. 71 SCBD Lot 11 B South Jakarta and its businesses are located in Bogor, Sukabumi, Banten, Sidoarjo, Lamongan, Mojokerto and Banjarmasin. Its products are marketed in domestic market. The Company started its commercial operations in 1985.

The ultimate parent entity of the Company is PT Gunung Sewu Kencana. The Company's parent entity is PT Great Giant Pineapple.

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2 0 1 9

Board of Commissioners

Antonius Joenoes Supit	: (Independent Commissioner)
-	: Independent Commissioner
Sri Lestari Anwar	: Commissioner
Setiawan Achmad	: Commissioner

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Tomy Wattedemena Widjaja	:
Wakil Direktur Utama	:		:
(Independen)	:	Soh Ching Kher	:
Direktur	:	Wayan Sumantra	:
Direktur	:	Sri Sumiyarsi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan
ditetapkan berdasarkan hasil keputusan pemegang
saham berdasarkan Akta Notaris No. 86 tanggal
17 Juni 2020 yang dibuat oleh Christina Dwi Utami,
S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah
mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat
keputusan No. AHU-AH.01.03-0292584 Tahun 2020
tanggal 16 Juli 2020.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan
Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diterima
selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing sebesar
Rp 23.941 dan Rp 19.263.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020
dan 2019, adalah sebagai berikut:

2 0 2 0

Komite Audit

Ketua	:	Theo Lekatompessy
Anggota	:	Aria Kanaka
Anggota	:	Rustanto

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan
No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16 tanggal 21 Desember
2016, Perusahaan menunjuk Sri Sumiyarsi sebagai
Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
No. SK-006/DEKOM-SP/VIII/19 tanggal 1 Agustus 2019,
Perusahaan mengangkat Aria Kanaka sebagai Anggota
Komite Audit.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris
Perusahaan No. 003/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/VI/2020
tanggal 24 Juni 2020, Perusahaan menunjuk Theo
Lekatompessy sebagai Ketua Komite Audit menggantikan
Antonius Joenoes Supit.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah
sejumlah 1.710 dan 1.694 karyawan (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and Employees
(Continued)

The composition of the Company's Board of
Commissioners and Board of Directors as of
31 December 2020 and 2019 are as follows:
(Continued)

Board of Directors

President Director	:
Vice President Director	:
(Independent)	:
Director	:
Director	:

The composition of the Board of Commissioners and
Board of Directors of the Company were appointed
according to the decision of shareholders based on
Notarial Deed No. 86 dated 17 June 2020 which are
made by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,
Notary in Jakarta and had been approved by the
Minister of Law and Human Rights of the Republic of
Indonesia in its decree No. AHU-AH.01.03-0292584
Year 2020 dated 16 July 2020.

Total remuneration received by the Company's Board
of Commissioners and Directors in 2020 and 2019
amounted to Rp 23,941 and Rp 19,263.

The composition of the Company's Audit Committee
as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

2 0 1 9

Audit Committee

Chairman	:
Member	:
Member	:

Based on the decree of the Board of Directors of the
Company No. Kep-SK/Dir/P-035/-CO/XII-16 dated
21 December 2016, the Company appointed Sri
Sumiyarsi as its Corporate Secretary.

Based on the decree of the Board of Commissioners of
the Company No. SK-006/DEKOM-SP/VIII/19 dated
1 August 2019, the Company appointed Aria Kanaka as
its Audit Committee Member.

Based on the decree of the Board of Commissioners of
the Company No. 003/SK-DEKOM/LG Corp/SIPD/VI/
2020 dated 24 June 2020, the Company appointed
Theo Lekatompessy as its Audit Committee Chairman
replacing Antonius Joenoes Supit.

As of 31 December 2020 and 2019, the permanent
employees of the Company and its subsidiaries were
1,710 and 1,694 employees, respectively (unaudited).

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiaries

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, and/or has control over the management of the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business	Persentase pemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2020	2019		2 0 2 0	2 0 1 9
PT Sierad Corpora (dahulu/formerly PT Sierad Corporation)	Jakarta	Distribusi dan perdagangan peralatan peternakan ayam, bahan baku, pakan ternak dan produk lainnya/ Distribution and trading of poultry equipment, feedmill and others product	100,00%	100,00%	Operasi dalam penghentian/ Discontinued operation	6.687	6.624
PT Transpasifik Niagareksa	Bogor	Perdagangan/ Trading	99,99%	99,99%	1995	5.806	5.824
PT Belfoods Indonesia	Bogor	Industri pengolahan makanan beku/ Frozen food processing industry	99,99%	99,99%	1993	242.870	244.901

1) PT Sierad Corpora (dahulu PT Sierad Corporation)

Pada tahun 2003, sesuai dengan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Sierad Corpora ("SC") dengan Akta Notaris No. 25 tanggal 21 Oktober 2003 dari Notaris Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notaris di Jakarta telah disetujui usulan direksi SC untuk melakukan penghentian kegiatan (operasional) SC dan melakukan tindakan hukum yang dianggap perlu dan penting untuk penghentian kegiatan (operasional) SC sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

1) PT Sierad Corpora (formerly PT Sierad Corporation)

In 2003, based on the Shareholders' Minutes of Meeting of PT Sierad Corpora ("SC") under Notarial Deed No. 25 dated 21 October 2003, made before Diah Guntari Listianingsih Soemarwoto, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the Board of Directors of SC's proposal to discontinue the operational activities of SC and took necessary legal actions for the discontinuance of SC's operations in accordance with the rules and regulations applicable in Indonesia.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

1) **PT Sierad Corpora** (dahulu **PT Sierad Corporation**) (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 November 2012 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Agung Sri Wijayanti No. 14 tanggal 20 November 2012, Pemegang Saham menyetujui pembubaran dan likuidasi SC serta penunjukan tim likuidator.

Menimbang bahwa aset, liabilitas, pendapatan serta beban SC pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak material, tidak dilakukan pengungkapan terpisah dalam "Operasi dalam Penghentian" pada laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK 58, mengenai "Operasi dalam Penghentian", juga pengungkapan terpisah tidak dilakukan oleh Perusahaan secara rinci dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2) **PT Belfoods Indonesia**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2009, yang telah dituangkan dalam akta berita acara No. 188, telah disetujui pengambilalihan (akuisisi) saham dalam PT Belfoods Indonesia ("BI") sebanyak 596.806 saham dengan harga saham Rp 100.000 per saham (nilai penuh) dengan cara konversi utang menjadi kepemilikan saham (*debt to equity swap*). Pengambilalihan saham BI ini berlaku efektif pada bulan Oktober 2011.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 201 tanggal 25 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, PT Sierad Produce Tbk ("Perusahaan") telah membeli dan menerima penyerahan sebanyak 293.987 saham BI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) dengan harga sebesar Rp 199.932, jumlah tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 202 tanggal 25 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, PT Transpasifik Niagareksa ("TPN") telah membeli dan menerima penyerahan sebanyak 100 saham BI, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 100.000 (nilai penuh) dengan harga sebesar Rp 68, jumlah tersebut telah dibayar seluruhnya oleh Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham BI No. 306 tanggal 23 Desember 2015 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dari Rp 100.000 menjadi sebesar Rp 400.000, dengan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 89.089 menjadi Rp 169.089.

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

1) **PT Sierad Corpora** (formerly **PT Sierad Corporation**) (Continued)

Based on the Decision of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 1 November 2012 which stated in Notarial Deed under Agung Sri Wijayanti No.14 dated 20 November 2012, the Shareholders approved the dissolution of and liquidation of SC and appoint liquidator team.

Considering the assets, liabilities, revenues, and expenses of SC as of 31 December 2020 and 2019 were not material, a separate presentation of "Discontinued Operations" is not presented in the consolidated financial statements in accordance with the SFAS 58, concerning "Discontinued Operations", and also no separate and detailed disclosure in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the Company.

2) **PT Belfoods Indonesia**

Based on deeds of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders decision No. 188 dated 30 June 2009, it was approved the acquisition of share in PT Belfoods Indonesia ("BI") of 596,806 shares with share price of Rp 100,000 each (full amount), by converting debt into shares (*debt to equity swap*). The BI's share acquisition will become effective in October 2011.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 201 dated 25 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, PT Sierad Produce Tbk ("Company") has purchased and receive as many as 293,987 share BI, with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) at price Rp 199,932, the amount has been paid in full by the Company.

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 202 dated 25 August 2015 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, PT Transpasifik Niagareksa ("TPN") has purchased and receive as many as 100 shares BI, with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) at price Rp 68, the amount has been paid in full by the Company.

Based on the decision of the Shareholders of BI No. 306 dated 23 December 2015 which stated in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si, Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital from Rp 100,000 to Rp 400,000, the issued and paid up capital of Rp 89,089 to Rp 169,089.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Struktur Entitas Anak** (Lanjutan)

2) **PT Belfoods Indonesia** (Lanjutan)

Peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 800.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan cara konversi hutang sebesar Rp 80.000.

Berdasarkan keputusan Pemegang Saham BI No. 218 tanggal 21 Desember 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 169.089 menjadi Rp 248.710.

Peningkatan modal tersebut menerbitkan sebanyak 796.207 saham baru dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan dengan cara konversi hutang sebesar Rp 79.621.

3) **PT Transpasifik Niagareksa**

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham Perusahaan yang tertuang pada Akta Notaris No. 197 tanggal 25 Agustus 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., di Jakarta, diputuskan antara lain sebagai berikut:

- a. Menyetujui pengalihan saham dengan cara menjual seluruh saham-saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Sierad Industries kepada PT Sierad Produce Tbk dan PT Dwipa Mina Nusantara.
- b. Mengubah susunan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- c. Merubah tempat kedudukan Perusahaan menjadi berkedudukan di Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0967170 tanggal 23 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 3 November 2016 dari Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui penjualan, pengalihan dan pengoperan hak atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dwipa Mina Nusantara kepada PT Great Giant Pineapple. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0098940 pada tanggal 15 November 2016.

Perusahaan bersama-sama entitas anak untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup".

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **G E N E R A L** (Continued)

c. **Structure of Subsidiaries** (Continued)

2) **PT Belfoods Indonesia** (Continued)

The capital increase issued a total of 800,000 shares with the nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share which is entirely subscribed by The Company by conversion of debt amounting to Rp 80,000.

Based on the decision of the Shareholders of BI No. 218 dated 21 December 2017 which stated in Notarial Deed Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notary in Jakarta, approved the increase issued and paid up capital from Rp 169,089 to Rp 248,710.

The capital increase issued a total of 796,207 new shares with nominal value of each share Rp 100,000 (full amount) which entirely subscribed by The Company by conversion of debt amounting to Rp 79,621.

3) **PT Transpasifik Niagareksa**

Based on the Decision of Company's Shareholders in the Notarial Deed No. 197 dated 25 August 2015 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, decided were as follows:

- a. Agree to transfer entirely of Company's shares through selling of shares from PT Sierad Industries to PT Sierad Produce Tbk and PT Dwipa Mina Nusantara.
- b. Change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- c. Change the domicile of the Company became domiciled at Central Jakarta.

This amendment have been accepted and noted in database of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH. 01.03-0967170 dated 23 September 2015.

Based on Notarial Deed No. 8 on 3 November 2016, made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, has approved the sale, transfer and transfer of rights over shares of the Company owned by PT Dwipa Mina Nusantara to PT Great Giant Pineapple. This amendment have been accepted and noted in database of Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0098940 dated 15 November 2016.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred as the "Group".

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

d. Public Offering of the Company's Stock

Pada tanggal 29 November 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-1946/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum atas 250.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham. Sejak saat itu, Perusahaan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

On 29 November 1996, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-1946/PM/1996 concerning the public offering of 250,000,000 shares with par value of Rp 500 (full amount) per share. Thereafter, the Company has done several actions as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total shares outstanding after transactions (Lembar / Share) (Nilai penuh/Full amount)
1997	Penerbitan 76.436.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 dari konversi obligasi/ <i>Issuance of 76,436,000 A series shares with par value of Rp 500 from the conversion of the bonds</i>	726.436.000
1998	Konversi obligasi/ <i>Conversion of bonds</i>	730.999.000
2001	Penerbitan saham seri B sejumlah 6.506.866.083 saham dengan nominal Rp 300, sehingga saham beredar menjadi/ <i>Issuance of 6,506,866,083 B series shares with par value of Rp 300, therefore total outstanding shares are:</i>	730.999.000
	seri A/A series	6.506.866.083
	seri B/B series	
2004	Penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Reversed stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i>	73.099.900
	seri A/A series	650.686.609
	seri B/B series	
2005	Konversi Utang Obligasi Konversi dan Utang Jangka Panjang, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Conversion of convertible bonds and long-term loan, therefore the outstanding shares are:</i>	73.099.900
	seri A/A series	650.686.609
	seri B/B series	8.667.321.984
	seri C/C series	
2015	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dan penggabungan saham (<i>reversed stock</i>) sebesar 10 kali sehingga saham yang beredar/ <i>Additional capital without rights issue and stock split of 10 times, therefore the Company's shares are:</i>	7.310.000
	seri A/A series	65.068.700
	seri B/B series	866.732.200
	seri C/C series	
2016	Penambahan modal dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I, sehingga saham yang beredar menjadi/ <i>Additional capital in the framework of Limited Public Offering I, therefore the outstanding shares are:</i>	7.310.000
	seri A/A series	65.068.700
	seri B/B series	1.266.723.879
	seri C/C series	

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

d. Public Offering of the Company's Stock (Continued)

Pada tahun 2009, Perusahaan melaksanakan kuasi-reorganisasi yang diikuti dengan reorganisasi secara hukum dengan mengurangi nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar (penurunan modal saham). Kuasi-reorganisasi Perusahaan telah disetujui para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Desember 2009 yang didokumentasikan dalam Akta Notaris No. 223 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, Notaris di Jakarta (Catatan 26).

In 2009, the Company executed a quasi-reorganization which was followed by a legal reorganization through reduction of share par value without reducing outstanding shares amount (reduction of capital stock). The Company's quasi-reorganization was approved by shareholders during the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders Decision which was documented in Notarial Deed No. 223 dated 22 December 2009 made before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, a Notary in Jakarta (Notes 26).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 pada tanggal 25 Juni 2012 yang menggantikan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/ BL/2010 pada tanggal 30 Desember 2010 tentang Perubahan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 pada tanggal 13 Maret 2000 tentang Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia and regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Public Listed Company" as included in the decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which replaced the Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010 dated 30 December 2010 on the amendment to the decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 concerning Amendment on Regulations No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentation Guidelines.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

The consolidated financial statements have been prepared using the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and classify cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which also the Group's functional currency.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi telah ditetapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun lalu yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan konsisten dengan tahun keuangan sebelumnya, kecuali untuk penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan dalam PSAK dan ISAK masing-masing.

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap Perusahaan.

Efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan telah mengadopsi dan melakukan penerapan atas PSAK 71, 72, dan 73.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the prior year, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2020. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

New standards, amendments, improvements and interpretations effective for the financial year at or after 1 January 2020 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- SFAS 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- Amendment to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- IFAS 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

As of the date of issuance of the consolidated financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations to the Company.

Effective for the financial year beginning 1 January 2020, the Company has adopted and applied on SFAS 71, 72, and 73.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai piutang dan aset keuangan. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Grup mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur piutang pada saldo piutang usaha.

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, “Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran” yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut.

Grup mengakui selisih antara nilai tercatat periode sebelumnya dengan nilai tercatat pada awal periode pelaporan interim yang mencakup tanggal penerapan awal amendemen ini dalam saldo laba awal.

PSAK 72 “Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan”

PSAK 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup berhak sebagai imbalan atas transfer barang atau jasa kepada pelanggan.

PSAK 72 mengharuskan Grup untuk melakukan pertimbangan, dengan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan ketika menerapkan setiap langkah model untuk membuat kontrak dengan pelanggan mereka. Standar ini juga menetapkan akuntansi untuk biaya tambahan untuk memperoleh kontrak dan biaya yang terkait langsung dengan pemenuhan kontrak. Selain itu, standar tersebut membutuhkan pengungkapan yang luas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

SFAS 71 “Financial Instruments”

The Group apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its receivables and other financial assets. This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying SFAS 71, the Group must consider the probability of a default occurring over the aging of its receivables.

SFAS 71 replaces the provisions of SFAS 55 “Financial instruments: recognition and measurement” that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in SFAS 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

On 1 January 2020, the Group has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate SFAS 71 categories. The Group was required to revise its impairment methodology under SFAS 71, “Financial instruments” for each classes of assets.

The Group recognized the difference between the carrying amount of the previous period with the carrying amount at the beginning of the interim reporting period which includes the date of initial application of this amendment in the beginning retained earnings balance.

SFAS 72 “Revenues from contracts with Customers”

SFAS 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer.

SFAS 72 requires the Group to exercise judgement, taking into consideration all of the relevant facts and circumstances when applying each step of the model to contracts with their customers. The standard also specifies the accounting for the incremental costs of obtaining a contract and the costs directly related to fulfilling a contract. In addition, the standard requires extensive disclosures.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

PSAK 73 “Sewa”

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Grup melakukan penerapan atas PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, dengan memilih menggunakan metode retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, “Sewa”. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 10,50% - 13,28%.

Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan tercatatnya liabilitas sewa yang kemudian disesuaikan dengan biaya dibayar di muka atau akrual pembayaran sewa yang ada pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup akan mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa dan penyusutan aset hak-guna setelah pengakuan awal.

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK 112, “Akuntansi Wakaf”
- Amandemen PSAK 22, “Kombinasi Bisnis”

b. Dasar Konsolidasian

Apabila Perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

SFAS 73 “Leases”

This SFAS establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group has adopted SFAS 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020, with use the retrospectively with the cumulative effect of initial implementation approach and did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

On the adoption of SFAS 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of SFAS 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The incremental borrowing rate which used by the Company is 10.50% - 13.28%.

Right-of-use assets were measured at lease liabilities carrying value and adjusted by the existing amount of prepayments or accrued lease payment at the date of initial application of 1 January 2020.

The Group recognise interest expense accrued on the outstanding balance of lease liabilities and the depreciation of the right-of-use assets after the initial application.

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:

- SFAS 112, “Accounting for Endowments”
- Amendment to SFAS 22, “Business Combinations”

b. Basis of Consolidation

Where the Company has control over an *investee*, it is classified as a subsidiary. The Company controls an *investee* if all three of the following elements are present: power over the *investee*, exposure to variable returns from the *investee*, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka Perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial yang substantif yang dimiliki oleh Perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Grup oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak pada tanggal pengendalian hilang.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Apabila Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi (namun bukan untuk mengendalikan) segala keputusan terhadap kebijakan keuangan dan operasional terhadap entitas lain, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Entitas asosiasi pada awalnya diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai perolehan. Bagian laba atau rugi Grup setelah akuisisi, diakui di dalam laba atau rugi, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi diantara Grup, diakui hanya sepanjang kepentingan investor yang tidak berelasi di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang berasal dari transaksi ini, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Company and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Investments in Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. The Group's share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognized unless there is an obligation to make good those losses. When the Group's share of losses in an associate equal or exceed its interest in the associate, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Semua agio yang dibayarkan kepada entitas asosiasi di atas nilai wajar bagian kepemilikan Grup terhadap aset, liabilitas yang dapat diidentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh, dikapitalisasi dan disertakan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Apabila terdapat bukti objektif di mana investasi di dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai, maka nilai tercatat investasi tersebut harus diuji penurunan nilai sebagaimana yang dilakukan terhadap aset non-finansial lainnya.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Grup dan pendapatan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Grup, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan tersendiri Perusahaan senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Consolidation (Continued)

Investments in Associates (Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the equity-accounted investees, after adjustments to align the accounting policies of the equity-accounted investees with those of the Group, from the date that significant influence commences until the date that significant influence ceases.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries and associates in separate financial statements

If the Entity presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statements of financial position at cost less accumulated impairment losses.

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan surat hutang maupun kepemilikan, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

d. Goodwill

Merupakan selisih biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada saat akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan, atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill negatif merupakan selisih nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Grup terhadap aset bersih yang teridentifikasi dengan biaya akuisisi. *Goodwill* negatif pada tanggal transaksi disesuaikan langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Goodwill akuisisi entitas anak disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian di mana *goodwill* akuisisi entitas asosiasi dicatat sebagai bagian nilai tercatat investasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognized in consolidated statement of profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that the Group incurs in connection with a business combination are expensed as incurred.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognized in consolidated statement of profit or loss.

d. Goodwill

Represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Negative goodwill represents the excess of the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets over the cost of an acquisition. Negative goodwill at the date of transaction is adjusted directly to consolidated statement of profit or loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is shown on the face of the consolidated statement of financial position whereas goodwill on acquisition of associated companies are recorded as part of the carrying value of the related investment.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. *Goodwill* (Lanjutan)

d. *Goodwill* (Continued)

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gains or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

After initial recognition, goodwill is stated at carrying value net of accumulated impairment loss.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill is tested for impairment annually or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap Unit Penghasil Kas ('UPK') Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currencies Transactions and Balance

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Aset dan liabilitas moneter yang dinyatakan dalam mata uang asing dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan.

Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions were made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of the reporting period.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs utama yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, yaitu sebagai berikut (nilai penuh):

	2 0 2 0
1 USD	14.105,01
1 SGD	10.644,09

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank meliputi uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Grup telah melakukan penerapan PSAK 71.

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Biaya perolehan diamortisasi
- 2) Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
- 3) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currencies Transactions and Balance
(Continued)

The main exchange rates used for translating the foreign currency as of 31 December 2020 and 2019 are based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full amount):

	2 0 1 9	
1 USD	13.901,01	1 USD
1 SGD	10.320,74	1 SGD

The resulting gains or losses on foreign exchanges are credited or charged to current year's profit or loss.

f. Cash On Hand and In Banks

Cash and bank include cash on hand and in banks and all time deposits with maturity within three months or less from the date of when acquired and not being used as collateral of loans and not restricted for use.

g. Financial Instruments

Effective on 1 January 2020, the Group have adopted the SFAS 71.

Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Amortised cost
- 2) Fair value through profit or loss ("FVTPL");
- 3) Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost and FVOCI.

i. Amortised cost

A financial assets are measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognized in profit or losses.

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatalakan untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan amortisasi, Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang lain-lain, pinjaman bank, pinjaman pihak ketiga dan liabilitas sewa.

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost, The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, other payable, bank loans, third party loan and lease liabilities.

3) Derecognition

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

3) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

3) Derecognition (Continued)

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

All regular purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trading date, which is the date that Group commits to purchase or sell the asset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.

4) Saling hapus instrumen keuangan

4) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Penurunan nilai aset keuangan

5) Impairment of financial assets

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

In SFAS 71, impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortised cost or FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

There are 2 (two) basis of the measurement of ECLs, 12 month ECLs or lifetime ECLs. The Group will analyse the initial recognition using the 12 month ECLs and will move to lifetime ECLs if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Kerusakan atau kehilangan yang ditemukan berdasarkan observasi fisik persediaan berkaitan dengan aktivitas produksi dibebankan pada beban pokok produksi, sedangkan yang tidak berkaitan dengan aktivitas produksi Grup, diakui sebagai keuntungan (kerugian) atas selisih perhitungan persediaan tahun berjalan pada penghasilan (beban) lain-lain.

j. Aset Biologis

Aset biologis milik Grup adalah hewan ternak produksi - berumur pendek (*parent stock*) dan persediaan biologis yang terdiri dari hewan ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas untuk ayam usia sehari (DOC).

Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek

Ayam bibit induk terdiri dari ayam bibit induk belum menghasilkan dan ayam bibit induk menghasilkan. Ayam bibit induk belum menghasilkan dinyatakan pada nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi, yang nilainya mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Ayam bibit induk-broiler mulai berproduksi dari umur 24 minggu sampai dengan 65 minggu dan ayam bibit induk-layer mulai berproduksi pada umur 20 minggu sampai dengan 70 minggu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. *Prepaid Expenses*

Prepaid expenses are amortized proportionally according to each benefit period by using straight-line method.

i. *Inventories*

Inventories are carried at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by using the average method. Damage or loss which has been found based on observation of physical stock taking in relation with production activity is charged to the cost of production, while in not relation with Company's production activity is recognized as gain (loss) on stocktaking difference of inventories in current year to other income (expense).

j. *Biological Assets*

Group's biological assets are Livestock (parent stock) and biological inventories consists of live birds and hatching eggs for day-old-chick (DOC).

Livestock

Livestock consist of immature livestock and mature livestock. Immature livestock are carried at fair value with changes in fair values are recognized in profit or loss, which approximates the acquisition cost plus accumulated growing costs. The acquisition cost plus accumulated growing costs are reclassified to mature livestock at optimal production age. Livestock are carried at fair value with changes in fair values are recognized in profit or loss. Livestock-broiler is starting to produce at the age of 24 weeks until 65 weeks and livestock-layer is starting to produce at the age of 20 weeks until 70 weeks.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset Biologis (Lanjutan)

Persediaan Biologis

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Persediaan biologis milik Grup adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan dan siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Biological Assets (Continued)

Biological Inventories

Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.

Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.

The Group's biological inventories are live birds and hatching eggs which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to location and working condition where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are recognized at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10-28
Mesin dan peralatan	10
Perlengkapan dan perabotan	3-10
Kendaraan bermotor	5

Buildings and infrastructures
Machineries and equipments
Furnitures and fixtures
Vehicles

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, di-review pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Ketika penggunaan properti berubah dari tujuan untuk dimiliki sendiri ke properti investasi, properti diukur pada nilai wajar dan direklasifikasi sebagai properti investasi. Segala keuntungan yang timbul dari pengukuran kembali diakui di dalam laporan laba rugi yang dapat membalikkan kerugian penurunan nilai properti spesifik, dengan sisa keuntungan yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain pada cadangan revaluasi dalam ekuitas. Segala kerugian segera diakui langsung di dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of landright are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipment are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

When the use of a property changes from owner-occupied to investment property, the property is remeasured to fair value and reclassified as investment property. Any gain arising on remeasurement is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a previous impairment loss on the specific property, with any remaining gain recognized in other comprehensive income and presented in the revaluation reserve in equity. Any loss is recognized immediately in profit or loss.

Construction in progress represents costs directly associated with the construction of facilities and the preparation of property, plant and equipment for their intended use. These costs include borrowing costs during construction from loans used to construct such assets. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment accounts when the construction is substantially completed and is ready for their intended use.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Takberwujud

l. Intangible Assets

Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

The cost of intangible assets acquired in a business combinations are initially recognized at fair value at the acquisition date. The useful lives of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

	<u>Tahun/Years</u>
Merek	15
Hubungan dengan konsumen	5
Hak paten	15

Brand
Customer relationship
Patent

Biaya perolehan aset takberwujud yang dihasilkan secara internal terdiri atas seluruh biaya yang dibutuhkan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membuat, menghasilkan dan mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

The cost of internally generated intangible assets consist of all cost involved that are directly attributable to create, produce and prepare the asset so that it is ready to be used in accordance with the intent of the management. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat suatu indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya hanya jika terdapat perubahan atas estimasi yang telah digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset dinaikkan kejumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Sewa

n. Leases

Sebelum 1 Januari 2020

Before 1 January 2020

Grup adalah sebagai *lessee*.

The Group as a *lessee*.

i. Sewa pembiayaan

i. Finance lease

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risk and rewards of ownership are classified as finance lease.

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal kontrak.

At commencement of the lease term, finance leases should be recorded as an asset and a liability in statement of financial position at the lower of the fair value of the asset and the present value of the minimum lease payments. Each determined at the inception of the lease.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Discount rate used to calculate the present value of minimum lease payment is the implicit interest rate of the lease, if practicable, or else at the enterprise's incremental borrowing rate. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for assets held under finance leases should be consistent with that for owned assets.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. S e w a (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Before 1 January 2020 (Continued)

ii. Sewa operasi

ii. Operating lease

Suatu sewa dikelompokkan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Leases are categorized as operating leases if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to profit and loss on a straight line basis over period of leases.

Mulai 1 Januari 2020

Beginning 1 January 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

From 1 January 2020, the Group has adopted SFAS 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after 1 January 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Sewa (Lanjutan)

n. Leases (Continued)

Mulai 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Beginning 1 January 2020 (Continued)

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusun aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

o. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar akad Murabahah.

Murabahah adalah akad penjualan untuk barang yang harga beli dan *margin*-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah akad murabahah, utang murabahah diakui sebesar biaya perolehan aset murabahah ditambah *margin*. Beban murabahah ditangguhkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) utang murabahah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

o. Murabahah Payables

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of murabahah contract.

Murabahah is sales contract for goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller and are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred expense is presented as a deduction (contra account) of murabahah payable.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca Kerja - Program imbalan pasti

Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja", dimana semua keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan kerja Perusahaan harus diakui secara langsung di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, Grup menyelenggarakan program imbalan pasti manfaat pasca kerja kepada para karyawannya.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Beban jasa kini, beban bunga, beban jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Beban jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan dan kerugian aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Employee Benefits

Post-employment Benefits - Defined benefit plans

The Company adopted SFAS 24 (Revised 2016), "Employee Benefit", which all actuarial gains (losses) of the Company employee benefit liability will have to be recognized immediately in other comprehensive income, which applied retrospectively. The Company prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognized actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

In accordance with the relevant Labour Law prevailing in Indonesia, the Group provides defined benefit post-employment benefits to their employees.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the *Projected Unit Credit*.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains (losses) arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognized in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognized in other comprehensive income will be immediately recognized in retained earnings. Actuarial gains and losses are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Short-term employee benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

q. Revenue and Expense Recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui 5 (lima) langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following 5 (five) steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Pengakuan beban

Expense recognition

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelum periode pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak kini dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statement of financial position date.

Current income tax are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which it's relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

s. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Untuk tujuan manajemen segmen operasi berdasarkan produk dan jasa dibagi sebagai berikut:

- Pakan ternak
- Ayam umur sehari
- Ayam potong
- Kemitraan dan peternakan komersial

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

s. Dividend

Dividend is recognized when they become legally payable. In the case of final dividends, this is recognized when approved by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

t. Basic Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing the consolidated profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segment is a component of the entity:

- business engaged in activities which lead to revenue and expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- results of operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and
- For which discrete financial information is available.

For management purposes the operating segments based on products and services are divided as follows:

- Livestock feed
- Day old chicks
- Dressed chicken
- Partnership and Commercial Farm

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

v. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa profesional manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (h) An entity, or member of a group which entity is a part of that group, provides key management professional services to the reporting entity or to the entity of the reporting entity.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

v. Transactions with Related Parties (Continued)

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan ini, suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Grup, apabila:

For the purposes of these financial statements, a party is considered to be related to the Group if:

- i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Grup atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Grup di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama terhadap Grup;
- ii. Grup dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
- iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Grup atau ventura bersama di mana Grup adalah venturer;
- iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh bersama atau pengaruh signifikan Grup;
- v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
- vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Grup.
- vii. Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

- i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Group or exercise significant influence over the Group in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Group;
- ii. The Group and the party are subject to common control;
- iii. The party is an associate of the group or a joint venture in which the Group is a venturer;
- iv. The party is a member of the key management personnel of the Group or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Group;
- v. The party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or
- vi. The party is a post-employment benefit plan which is for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.
- vii. Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

w. Provisi

w. Provisions

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisi dikaji ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik kini. Apabila tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi yang diharuskan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

y. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyajikan bukti dari kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.

z. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, Grup membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi yang kritis. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga membutuhkan manajemen Grup untuk melaksanakan pertimbangan di dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal dimana pertimbangan dan estimasi signifikan diterapkan di dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, diuraikan berikut ini:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan berikut, selain dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

i Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan dilakukan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo. Pada saat hasil akhir perpajakan berbeda dari jumlah yang sebelumnya diakui, maka selisih tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di dalam penentuan tersebut dibuat.

ii Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g dan 2n.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:

a. Judgements made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

i Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

ii Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Notes 2g and 2n.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

iii Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing dalam mata uang fungsional Grup. Dalam menentukan mata uang fungsional dari entitas di dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang sebagian besar mempengaruhi harga penjualan jasa dan negara yang mempunyai kekuatan kompetitif dan peraturan-peraturan yang sebagian besar menentukan harga penjualan jasa entitas di dalam Grup. Mata uang fungsional dari entitas dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas itu beroperasi dan proses entitas untuk menentukan harga jual. Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah (Rp).

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai sumber utama ketidakpastian estimasi di masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas tahun keuangan selanjutnya, diuraikan sebagai berikut:

i Penurunan Nilai Piutang Usaha

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Dalam proses menghasilkan nilai *Expected Credit Loss* (ECL) untuk piutang usaha, Grup menggunakan *simplified model* yang menggunakan *Rollrate Method*.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Judgements made in applying accounting policies (Continued)

iii Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. The Group's functional currency is Rupiah (Rp).

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

i Impairment of Trade Receivables

Commencing 1 January 2020, the Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

In the process of generating the *Expected Credit Loss* (ECL) value for trade receivables, the Group uses a *simplified model* using the *Rollrate Method*.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

i Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

ii Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah. Manajemen secara tepat mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 3 sampai 28 tahun. Masa manfaat tersebut merupakan harapan hidup yang berlaku di dalam industri. Perubahan tingkat penggunaan yang diharapkan dan perkembangan teknologi dapat berdampak pada masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset-aset tersebut, oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa depan dapat direvisi.

iii Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup melakukan penyisihan bagi persediaan apakah nilai realisasi bersih persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya perolehan karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau sebab-sebab lainnya. Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat di dalam catatan keuangan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

i Impairment of Trade Receivables (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

ii Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying value, except for land improvements which have no salvage value. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 28 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

iii Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes. The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

iv Aset Biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya. Estimasi dan pertimbangan dalam penentuan nilai wajar aset biologis mencakup harga output jangka panjang, volume output, tingkat kematian, konsumsi pakan, dan biaya lainnya. Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

v Imbalan Kerja

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Grup ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 23. Grup menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasi dan laporan posisi keuangan konsolidasi.

vi Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Untuk Aset takberwujud selain *goodwill*, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

iv Biological Assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach. Estimates and judgments in determining the fair value of biological assets include the long term output price, output volume, mortality rates, feed consumption, and other costs. Any changes on the estimation may effect the fair value of the biological assets significantly.

v Employee Benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 23. The Group takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

vi Impairment of Goodwill and Intangible Assets

Goodwill impairment test is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. For Intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While the management believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

**vi Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud
(Lanjutan)**

Manajemen telah melakukan pengujian terhadap goodwill pada akhir tahun dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

vii Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud antara 5 sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

viii Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

ix Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)**

**vi Impairment of Goodwill and Intangible Assets
(Continued)**

Management has tested for goodwill impairment in the end of the year and believes that there is no indication of potential impairment in values of goodwill in the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020.

vii Amortization of Intangible Assets

The cost of intangible assets is amortized on a straight-line method over their estimated useful lives.

Management estimates the useful lives of such intangible assets to be within 5 to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

viii Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

ix Realization of Deferred Income Tax Assets

Group reviews the carrying amounts of deferred income tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group assessment of the recognition of deferred income tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

x Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
(Lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

xi Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Grup membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun nonkeuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Grup menggunakan data dari penelitian di pasar sebisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal yang dapat diakses Kelompok Usaha pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga); dan
- Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty
(Continued)

x Realization of Deferred Income Tax Assets
(Continued)

This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred income tax assets to be utilized.

xi Measurement of Fair Values

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair value of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed by the Group at measurement date;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3: Unobservable inputs for assets or liabilities

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

x Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

x Measurement of Fair Values (Continued)

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

The Group carries certain financial assets at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Grup memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

xi Sewa

xi Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan rata-rata tingkat suku bunga pinjaman sebagai tingkat suku bunga inkremental Perusahaan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's average loan interest rate as the Company's incremental interest rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019
Kas		
Rupiah	949	374
Dolar AS	14	14
	<u>963</u>	<u>388</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	111.311	281.659
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.482	1.995
PT Bank Central Asia Tbk	14.364	10.655
PT Bank Permata Tbk	6.687	6.624
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.636	1.959
PT Bank CIMB Niaga Tbk	888	70
PT Bank Bukopin Tbk	11	1.916
PT Bank Syariah Mandiri	-	209
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	42
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	140	59
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67	2
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54	4
PT Bank Bukopin Tbk	-	4.281
PT Bank Central Asia Tbk	-	176
	<u>227.640</u>	<u>309.651</u>
Jumlah	<u>228.603</u>	<u>310.039</u>

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya oleh Grup dan tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
US Dollar	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	

Total

There are no cash on hand and in banks which are pledged for loan nor restricted for use by the Group and there are no cash on hand and in banks to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha berdasarkan jenis penjualan/kegiatan usaha adalah:

	2020	2019
Pihak ketiga		
Piutang penjualan - Pakan ternak	525.457	421.373
Piutang penjualan - Ayam beku dan makanan beku	118.668	112.276
Piutang penjualan - Ayam umur sehari	44.076	45.006
Piutang penjualan - Lainnya	13.991	14.117
	<u>702.192</u>	<u>592.772</u>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	(168.264)	(116.814)
Jumlah pihak ketiga - bersih	533.928	475.958
Pihak berelasi (Catatan 34)	<u>-</u>	<u>1.180</u>
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>533.928</u>	<u>477.138</u>

5. TRADE RECEIVABLES

Details of accounts receivable by nature of its sales/operating activity are as follows:

Third parties	
Receivable from sales - Feeds	
Receivable from sales - Dressed chicken and frozen foods	
Receivable from sales - Day old chickens	
Receivable from sales - Others	
Less: Allowance for impairment losses	
Total third parties - net	
Related parties (Note 34)	
Total Trade Receivables - Net	

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

2020			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	86.888	29.926	116.814
Dampak penerapan awal PSAK 71 (Catatan 41)	36.545 (	19.600)	16.945
Penyisihan dalam tahun berjalan	26.148	8.609	34.757
Pemulihan:			
Dalam tahun berjalan	(131)	- (	131)
Penghapusan dalam tahun berjalan	(119)	(2)	(121)
Saldo akhir	149.331	18.933	168.264
2019			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Saldo awal	76.855	21.034	97.889
Penyisihan dalam tahun berjalan	13.180	10.139	23.319
Pemulihan:			
Dalam tahun berjalan	(2.058)	(1.247)	(3.305)
Penghapusan dalam tahun berjalan	(1.089)	-	(1.089)
Saldo akhir	86.888	29.926	116.814

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivable.

	2020	2019	
Rincian umur piutang pihak ketiga sejak tanggal faktur:			Details of aging receivables third parties based on invoice dates are:
Belum jatuh tempo	342.429	309.386	Current
1 bulan	84.520	59.507	1 month
> 1 bulan - 2 bulan	16.239	12.168	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	12.644	5.474	> 2 months - 3 months
> 3 bulan	246.360	206.237	> 3 months
Saldo akhir	702.192	592.772	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang usaha milik Grup sebesar Rp 386.717 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 19 dan 20).

As of 31 December 2020 and 2019, trade receivables of Group amounting to Rp 386,717 are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group (Notes 19 and 20).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

	2020
Barang jadi	
Pakan ternak	35.409
Ayam beku dan makanan beku	29.194
Vaksin, obat-obatan ternak dan lainnya	458
Sub jumlah	65.061
Barang dalam proses	6.553
Bahan baku dan bahan pembantu	
Bahan baku	428.740
Bahan kemasan	14.496
Suku cadang dan bahan pembantu lainnya	51.088
Sub jumlah	494.324
Barang dalam perjalanan	1.354
Jumlah	567.292
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(9.004)
Jumlah Persediaan - Bersih	558.288

Persediaan telah diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12) terhadap segala risiko, khusus untuk persediaan, masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 26.038.451 dan Rp 144.743 pada tahun 2020 serta sebesar USD 20.501.820 dan Rp 185.875 pada tahun 2019. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Persediaan milik Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 526.545 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 19, 20 dan 21).

6. INVENTORIES

	2019	
		Finished goods
	31.028	Poultry feeds
	39.297	Dressed chicken and frozen food
	485	Vaccine, medicines and others
Sub total	70.810	Sub total
	6.336	Work in process
		Raw materials and supporting materials
	271.578	Raw materials
	15.469	Packaging materials
	37.241	Spare parts and other indirect materials
Sub total	324.288	Sub total
	795	Goods in transit
Total	402.229	Total
	(6.923)	Allowance for decline in value of inventories
Total Inventories - Net	395.306	Total Inventories - Net

The inventories are insured collectively with property, plant and equipment (Note 12) against all risk, special for inventories with a total insurance coverage of USD 26,038,451 and Rp 144,743 in 2020 and USD 20,501,820 and Rp 185,875 in 2019. Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses.

Inventories of the Group on 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 526,545 are used as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Group (Notes 19, 20 and 21).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	6.923	2.471
Penyisihan tahun berjalan	29.419	17.978
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(27.338)	(13.526)
Saldo akhir	9.004	6.923

Pemulihan penyisihan persediaan adalah kelebihan penyisihan dibandingkan dengan aktual susut kuantitas persediaan karena penyimpanan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES (Continued)

The movements of allowance for declining value of inventories are as follows:

	2019	
Beginning balance	2.471	
Provisions during the year	17.978	
Reversal of allowance during the year	(13.526)	
Ending balance	6.923	

The reversal of allowance during the year derived from excess from provision compare to the actual quantity of inventory shrinkage because of the storage keeping.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

7. ASET BIOLOGIS

	2020	2019
Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek:		
Telah menghasilkan		
Saldo awal	83.588	54.640
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	135.765	155.389
Perubahan nilai hewan ternak produksi (Catatan 29)	(136.101)	(126.441)
Saldo akhir	83.252	83.588
Belum menghasilkan		
Saldo awal	26.236	45.857
Kapitalisasi biaya	169.484	135.768
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(135.765)	(155.389)
Saldo akhir	59.955	26.236
Sub jumlah	143.207	109.824
Persediaan Biologis:		
Telur tetas	22.540	27.075
Hewan ternak dalam proses	12.855	16.782
Sub jumlah	35.395	43.857
Jumlah	178.602	153.681

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan biologis telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (Catatan 6).

Perubahan nilai hewan ternak produksi ayam pembibit induk yang telah menghasilkan dibebankan dalam tahun berjalan sebagai beban pokok penjualan (Catatan 29).

7. BIOLOGICAL ASSETS

Livestock:	
Mature (productive)	
Beginning balance	54.640
Reclassifications from immature (not yet productive) livestock	155.389
Change in livestock value (Note 29)	(126.441)
Ending balance	83.588
Immature (not yet productive)	
Beginning balance	45.857
Capitalized cost	135.768
Reclassification to mature (productive) livestock	(155.389)
Ending balance	26.236
Sub total	109.824
Biological Inventories:	
Hatching egg	27.075
In process livestock	16.782
Sub total	43.857
Total	153.681

As of 31 December 2020 and 2019, biological inventories have been insured against fire, theft and other risks (Note 6).

Change in livestock value of mature parent stock is charged in current year as part of cost of goods sold (Note 29).

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET BIOLOGIS (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kondisi hewan ternak produksi - berumur pendek pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat hewan ternak produksi - berumur pendek mendekati nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

7. BIOLOGICAL ASSETS (Continued)

Based on the management review of the condition of the livestock at the end of the year, the management believes that the livestock's carrying value approximates its fair value as of 31 December 2020 and 2019.

8. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2020	2019
Pajak Pertambahan Nilai		
Perusahaan	-	2
Entitas anak	-	5.089
Jumlah	-	5.091

Value Added Tax
The Company
Subsidiaries
Total

9. ASET LANCAR LAIN-LAIN

	2020	2019
Piutang lain-lain		
Piutang PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	25.387	27.293
Piutang PT Pacific Raya Propertindo	-	23.610
Piutang karyawan	209	271
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1.568	2.953
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.278	1.238
	28.442	55.365
Uang muka pembelian		
Uang muka pembelian persediaan - impor	41.272	73.574
Uang muka pembelian persediaan - lokal	17.877	2.327
Uang muka pembelian lain-lain	12.693	4.037
	71.842	79.938
Jumlah	100.284	135.303

Other receivables
Receivable from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Receivable from PT Pacific Raya Propertindo
Employee receivable
Other receivables
Third parties
Related parties (Note 34)

Advance purchases
Advances purchase for inventories - import
Advances purchase for inventories - local
Advances purchase for others

Piutang lain-lain kepada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan piutang atas penjualan aset Breeding Farm kepada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Other receivables from PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk represent receivables from the sale of Breeding Farm assets to PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Piutang lain-lain kepada PT Pacific Raya Propertindo merupakan piutang atas dari transaksi penjualan kepemilikan saham yang dimiliki kepada PT Pacific Raya Propertindo melalui surat perjanjian Adendum VI tanggal 4 Juli 2019 dimana PT Pacific Raya Propertindo akan melakukan pembayaran utang tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 5 Juli 2020.

Other receivables from PT Pacific Raya Propertindo are receivables from the sale of shares ownership to PT Pacific Raya Propertindo through agreement letter of Addendum VI dated 4 July 2019 which PT Pacific Raya Propertindo will be fully paid and immediately at the latest on 5 July 2020.

Di tahun 2020, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari PT Pacific Raya Propertindo dan sebagian piutang PT Charoen Pokphand.

In 2020, the Company has received the settlement of receivables from PT Pacific Raya Propertindo and receivables from PT Charoen Pokphand partially.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan efek yang tersedia untuk dijual,
terdiri dari:

	2 0 2 0	2 0 1 9
Portofolio investasi pada:		
Surat berharga komersial dan saham		
yang diterbitkan oleh:		
PT Perkebunan Nusantara XI	49.150	49.150
PT Jakarta Bakery	6	6
	49.156	49.156
Dikurangi: Penyisihan penurunan		
nilai permanen	(49.156)	(49.156)
Jumlah	-	-

Surat berharga komersial yang diterbitkan oleh PT Perkebunan Nusantara XI melalui Eraska Grup, sebagai agen penerbit, merupakan hasil pengalihan piutang Perusahaan, kepada PT Sietek Nusantara Finance ("SNF") pada tahun 1998 sesuai dengan perjanjian tanggal 16 Februari 1998. Menurut manajemen Perusahaan, surat berharga komersial tersebut sebelumnya dimiliki oleh SNF dan tidak dapat direalisasikan pelunasannya saat jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 1997.

Investasi pada PT Perkebunan Nusantara XI sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada rencana manajemen Perusahaan yang signifikan untuk perolehan kembali investasi ini. Manajemen Perusahaan juga telah membentuk penyisihan penurunan nilai permanen atas investasi ini.

PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) memiliki investasi saham pada PT Jakarta Bakery dengan kepemilikan saham sebesar 99%. PT Jakarta Bakery memiliki jumlah aset sebesar Rp 6. PT Belfoods Indonesia tidak mengkonsolidasikan laporan keuangan PT Jakarta Bakery karena perusahaan tersebut tidak aktif.

10. OTHER LONG-TERM INVESTMENTS

This account represents securities available-for-sale,
consisting of:

	2 0 1 9
Investment portfolio in:	
Commercial paper and share issued by:	
PT Perkebunan Nusantara XI	49.150
PT Jakarta Bakery	6
	49.156
Less: Allowance for permanent decline	(49.156)
Total	-

The Company received Commercial Papers issued by PT Perkebunan Nusantara XI through the Eraska Group as issuing agent, as settlement of the Company's receivables from PT Sietek Nusantara Finance ("SNF") in 1998 based on the agreement dated 16 February 1998. According to the Company's management, the commercial Papers were previously owned by SNF and were not paid by the issuer when mature on 26 December 1997.

Investment in PT Perkebunan Nusantara XI, up to reporting date, there is no significant management's plan specifically intended to recover this investment. The management of the Company had provided the allowance for permanent decline on these investments.

PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) has investment in share in PT Jakarta Bakery with 99% ownership. PT Jakarta Bakery has total asset amounted Rp 6. PT Belfoods Indonesia does not consolidate the PT Jakarta Bakery's financial statements because it is a dormant company.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN

11. INCOME TAX

a. Beban Pajak Penghasilan

a. Income Tax Expenses

	2020	2019	
Kini			Current
Perusahaan	(23.148)	(20.762)	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
	(23.148)	(20.762)	
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	2.795	(7.685)	The Company
Entitas anak	1.813	(1.818)	Subsidiaries
	4.608	(9.503)	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(18.540)	(30.265)	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation of the profit before income tax between the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (loss) is as follows:

	2020	2019	
Perusahaan			The Company
Laba konsolidasian			Consolidated profit
sebelum pajak penghasilan	46.806	110.041	before income tax
Eliminasi konsolidasi	1.987	2.033	Consolidation eliminations
Ditambah: laba (rugi)			Add: profit (loss) of the
entitas-entitas anak	15.977	(6.551)	subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	64.770	105.523	The Company's profit before income tax
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penyusutan aset tetap dan aset			Depreciation of property, plant and
sewa pembiayaan	11.487	16.512	equipment and assets under finance lease
Angsuran sewa pembiayaan	(5.879)	(3.217)	Finance lease expenses
Liabilitas imbalan kerja	14.371	11.414	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai dan			Allowance for doubtful receivables
penghapusan piutang usaha	32.523	19.481	and written-off
Penyusutan, angsuran dan beban			Depreciation, expense and Interest
bunga aset hak-guna	(601)	-	expense on rights-of-use assets
Amortisasi beban keuangan	739	(270)	Amortization of finance expenses
Jumlah beda temporer	52.640	43.920	Total temporary differences
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Penghasilan tidak kena pajak	(6.640)	(2.850)	Non-taxable income
Beban yang bukan merupakan			Non deductible expenses
pengurang pajak	(5.552)	11.115	
Jumlah beda tetap	(12.192)	8.265	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak			Taxable income
sebelum kompensasi rugi fiskal	105.218	157.708	before fiscal losses compensation
Kompensasi rugi fiskal	-	(74.662)	Fiscal losses compensation
Laba kena pajak setelah			Taxable income after
kompensasi rugi fiskal			fiscal losses compensation
(Dipindahkan)	105.218	83.046	(Brought forward)

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba (rugi) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2020	2019
Laba kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (Pindahan)	105.218	83.046
Taksiran beban pajak penghasilan:		
(2020) 22% x Rp 105.218	23.148	-
(2019) 25% x Rp 83.046	-	20.762
	23.148	20.762
Kredit pajak:		
Pajak penghasilan pasal 22	6.385	13.623
Pajak penghasilan pasal 23	410	69
Pajak penghasilan pasal 25	111	-
Jumlah kredit pajak	6.906	13.692
Utang pajak kini pasal 29	16.242	7.070

Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Perpu 1/2020 ("Peraturan"), yang mengartikulasikan kebijakannya tentang menjaga stabilitas keuangan negara dan sistem keuangan mengingat pandemi COVID-19 dan ancaman lain yang dapat membahayakan nasional ekonomi. Melalui penetapan Kebijakan Keuangan Negara ("APBN") dan Kebijakan Sektor Keuangan, Peraturan ini memberikan penilaian Pemerintah terhadap dampak pandemi COVID-19 terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Salah satu klausa dalam peraturan ini adalah pengurangan tarif pajak dari 25% menjadi 22% untuk tahun 2020-2021 dan 20% untuk tahun 2022 dan seterusnya. Peraturan ini berlaku segera ketika diumumkan pada tanggal 31 Maret 2020.

Peraturan ini telah ditetapkan sebagai undang-undang melalui Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat pada tanggal 16 Mei 2020.

Perubahan tarif pajak yang dihasilkan dari Peraturan ini diterapkan untuk tahun fiskal 2020.

11. INCOME TAX (Continued)

a. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation of the profit before income tax between the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income (loss) is as follows: (Continued)

Taxable income after fiscal losses compensation (Carried forward)

Estimated Income Tax Expense:
(2020) 22% x Rp 105,218
(2019) 25% x Rp 83,046

Tax credit:
Income tax article 22
Income tax article 23
Income tax article 25

Total tax credit

Current tax payable article 29

Tax Rate

On 31 March 2020, the Government issued Perpu 1/2020 ("the Regulation"), which articulated its policy on maintaining the stability of state finances and the financial system in light of the COVID-19 pandemic and other threats that might endanger the national economy. Through establishing the Policy for the State Finance ("APBN") and the Policy for Financial Sectors, the Regulation provides the Government's assessment of the impact of the COVID-19 pandemic on Indonesia's economic stability. One of the clauses in this Regulation is the reduction of the tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 and beyond. The Regulation was effective immediately when announced on 31 March 2020.

This regulation has been enacted into law through Law No. 2 Year 2020 that is passed by House of Representative on 16 May 2020.

The change in the tax rate resulting from the Regulation is applied for fiscal year 2020.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

b. Aset Pajak Tangguhan

b. Deferred Tax Assets

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah
sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities) are as
follows:

	Penyesuaian tarif pajak/ Tax rate adjustment		Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Dampak penerapan PSAK 71/ Impact on adoption of SFAS 71	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
	31 Desember/ December 2019	Laba rugi/ Profit or loss						
Aset pajak tangguhan Perusahaan								Deferred tax assets of the Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	27.302 (	3.813)	-	3.800	7.155	-	34.444	Allowance for impairment losses of receivables
Aset sewa pembiayaan	(4.578)	549	-	- (	1.293)	- (	5.322)	Leased asset
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	16.487 (	1.978)	-	-	2.527	-	17.036	Difference between commercial and fiscal depreciation
Aset hak-guna	-	-	-	- (	132)	- (	132)	Right-of-use assets
Liabilitas imbalan kerja	29.226 (	3.692)	709	-	3.162	234	29.639	Provision for employee benefits
Amortisasi beban keuangan	(1.230)	148	-	-	162	- (	920)	Amortization of finance expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	67.207 (	8.786)	709	3.800	11.581	234	74.745	Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	15.710 (	2.252)	328	436	4.065	368	18.655	Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	82.917 (	11.038)	1.037	4.236	15.646	602	93.400	Deferred tax assets - net

	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income		31 Desember/ December 2018	Laba rugi/ Profit or loss	31 Desember/ December 2019	
Aset pajak tangguhan Perusahaan						Deferred tax assets of the Company
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	22.432	4.870	-	27.302		Allowance for impairment losses of receivables
Aset sewa pembiayaan	(3.774)	(804)	- (	4.578)		Leased asset
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	12.359	4.128	-	16.487		Difference between commercial and fiscal depreciation
Rugi fiskal	18.665 (	18.665)	-	-		Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	24.581	2.854	1.791	29.226		Provision for employee benefits
Amortisasi beban keuangan	(1.162)	(68)	- (	1.230)		Amortization of finance expenses
Aset pajak tangguhan Perusahaan - bersih	73.101 (	7.685)	1.791	67.207		Deferred tax assets of the Company - net
Aset pajak tangguhan entitas anak - bersih	17.969 (	1.818)	(441)	15.710		Deferred tax assets of the subsidiaries - net
Aset pajak tangguhan - bersih	91.070 (	9.503)	1.350	82.917		Deferred tax assets - net

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2020	2019	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 21	1.311	1.442	Article 21
Pasal 22	306	93	Article 22
Pasal 23	243	223	Article 23
Pasal 26	2	12	Article 26
Pasal 29 (Catatan 11a)	16.242	7.070	Article 29 (Note 11a)
	<u>18.104</u>	<u>8.840</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 21	620	489	Article 21
Pasal 23	380	379	Article 23
Pasal 26	-	8	Article 26
	<u>1.000</u>	<u>876</u>	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	55	3.420	The Company
Entitas anak	104	-	Subsidiaries
	<u>159</u>	<u>3.420</u>	
Jumlah	<u>19.263</u>	<u>13.136</u>	Total

d. Pengampunan Pajak

d. Tax Amnesty

Pada tahun 2017, Grup telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan.

In 2017, the Group has participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No.11 year 2016. Tax amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which is granted on tax obligations through assets declaration by paying redemption money as stipulated in this law.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

11. INCOME TAX (Continued)

d. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

d. Tax Amnesty (Continued)

Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Under the Tax Amnesty Law, all the ongoing tax audit, sanctions or tax investigation will be discontinued and all the Company's tax claim before 1 January 2016 will be waived by the Indonesian Tax Office.

Pengampunan pajak Grup telah disetujui oleh DJP adalah sebagai berikut:

The Group's tax amnesty has been approved by the DGT, as follow:

Perusahaan/Entity	Surat keterangan pengampunan pajak/ Tax amnesty certificate	Tanggal surat keterangan pengampunan pajak/ Date of tax amnesty certificate	Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan/ Nominal of assets from tax amnesty which has been recognized in statement of financial position	Nominal pengampunan pajak diakui pada laba rugi tahun berjalan/ Nominal of tax amnesty which has been charged to current year profit and loss
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (Entitas induk/ The parent entity)	KET-1179/PP/WPJ.07/2017	25 April/ April 2017	11.097	555
PT Belfoods Indonesia (Entitas anak/ Subsidiary)	KET-3097/PP/WPJ.04/2017	20 Maret/ March 2017	59	3
			11.156	558

Seluruh jumlah uang tebusan dari pengampunan pajak telah dibayarkan penuh dan keuntungan yang timbul dari pengakuan aset pengampunan pajak diakui dalam laba rugi 2017. Sebagai hasilnya, tagihan restusi pajak dari pajak penghasilan badan Perusahaan sebesar Rp 111.206 untuk tahun 2011, 2012, 2013 dan 2015 dan entitas anak sebesar Rp 806 untuk tahun 2013 dan 2015 dihanguskan dan dibebankan dalam laba rugi 2017.

All the redemption amount from tax amnesty has been fully paid and the income derived from assets from tax amnesty was recognized in 2017 profit or loss. As a result, the claim for overpayment of corporate income tax the Company amounted to Rp 111,206 for year 2011, 2012, 2013 and 2015 and subsidiaries amounted to Rp 806 for year 2013 and 2015 were forfeited and charged into 2017 profit or loss.

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		Acquisition cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Kepemilikan langsung						Land
Tanah	257.239	45	1.893	-	255.391	Buildings and infrastructures
Bangunan dan prasarana	695.217	7.338	39.324	12.907	676.138	Machineries and equipments
Mesin dan peralatan	792.105	30.603	22.883	5.180	805.005	Furnitures and fixtures
Perlengkapan dan perabotan	219.703	15.457	5.587	181	229.754	Vehicles
Kendaraan bermotor	30.928	382	-	12.763	44.073	
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan						Machineries and equipments
Kendaraan bermotor	30.300	1.872	159	(12.763)	19.250	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	2.223	19.130	-	(13.419)	7.934	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	1.574	3.911	-	(4.415)	1.070	Machineries and equipments
Perlengkapan dan perabotan	-	434	-	(434)	-	Furnitures and fixtures
Jumlah (Dipindahkan)	2.029.289	79.810	69.846	-	2.039.253	Total (Brought forward)

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember/December 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Jumlah (Pindahan)	2.029.289	79.810	69.846	-	2.039.253	Total (Carried forward)
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	372.259	28.097	15.601 (	254)	384.501	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	571.769	40.852	18.855	977	594.743	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	189.658	11.166	5.419 (	723)	194.682	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	28.820	1.502	-	7.501	37.823	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Mesin dan peralatan	-	42	-	-	42	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	10.553	5.056	66 (	7.501)	8.042	Vehicles
Jumlah	1.173.059	86.715	39.941	-	1.219.833	Total
Nilai Buku	856.230				819.420	Book Value
31 Desember/December 2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	256.891	161	628	815	257.239	Land
Bangunan dan prasarana	680.166	6.575	1.662	10.138	695.217	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	742.497	40.239	515	9.884	792.105	Machineries and equipments
Perlengkapan dan perabotan	229.797	13.883	24.594	617	219.703	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	33.762	609	4.624	1.181	30.928	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	27.794	3.687	- (	1.181)	30.300	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	6.763	9.278	- (	13.818)	2.223	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	556	8.654	- (	7.636)	1.574	Machineries and equipments
Jumlah	1.978.226	83.086	32.023	-	2.029.289	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	344.127	29.466	1.334	-	372.259	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	530.701	41.669	486 (	115)	571.769	Machineries and equipment
Perlengkapan dan perabotan	186.362	13.819	10.638	115	189.658	Furnitures and fixtures
Kendaraan bermotor	32.111	629	4.624	704	28.820	Vehicles
Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan bermotor	5.697	5.560	- (	704)	10.553	Vehicles
Jumlah	1.098.998	91.143	17.082	-	1.173.059	Total
Nilai Buku	879.228				856.230	Book Value

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

	2020	2019	
Beban produksi tidak langsung/beban pokok penjualan	70.789	73.036	Indirect production cost/cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 30)	6.103	4.940	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	9.823	13.167	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	86.715	91.143	Total

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap termasuk aset tetap yang tidak digunakan milik Grup, kecuali tanah, telah diasuransikan secara gabungan dengan persediaan Perusahaan (Catatan 6) terhadap segala risiko, dengan nilai pertanggungan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020	
	Rupiah	USD
Bangunan dan prasarana	860.737	-
Mesin dan peralatan	296.902	39.910.687
Perlengkapan dan perabotan	28.813	-
Kendaraan bermotor	5.646	-
	<u>1.192.098</u>	<u>39.910.687</u>
	31 Desember/December 2019	
	Rupiah	USD
Bangunan dan prasarana	811.391	-
Mesin dan peralatan	304.036	39.895.331
Perlengkapan dan perabotan	22.609	-
Kendaraan bermotor	3.868	-
	<u>1.141.904</u>	<u>39.895.331</u>

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut di atas cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa bidang tanah dan bangunan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank (Catatan 19, 20 dan 21).

Tanah dimiliki dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan masa manfaat 20 - 30 tahun; hak guna bangunan tersebut akan habis pada tahun 2019 - 2043. Mengacu kepada praktik masa lalu, Grup yakin bahwa manajemen dapat memperbaharui hak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, sebagian HGB yang sudah habis masa manfaat sedang dalam proses perpanjangan oleh Grup.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 2020		
	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bangunan dan prasarana	75% - 95%	7.934	2021
Mesin dan peralatan	93%	1.070	2021
		<u>9.004</u>	
	31 Desember/December 2019		
	Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion (Tidak diaudit/ Unaudited)
Bangunan dan prasarana	60% - 95%	2.223	2020
Mesin dan peralatan	90%	1.574	2020
		<u>3.797</u>	

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Property, plant and equipment including unutilized assets of the Group, except for land, are insured collectively with the Company's inventories (Note 6) against all risk as of 31 December 2020 dan 2019, respectively, with the sum insured as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furnitures and fixtures
Vehicles

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment
Furnitures and fixtures
Vehicles

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses.

Several lots of land and building owned by the Company are secured for loan obtained from Banks (Notes 19, 20 and 21).

Land is owned in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") with useful lives of 20 - 30 years; the certificates will expire in 2019 - 2043. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs. As of the date of completion of these consolidated financial statements, some of the HGBs that have expired are in the process of renewal of the Group.

The detail of construction in progress in 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment

Buildings and infrastructures
Machineries and equipment

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Penjualan aset tetap	33.233	9.416
Jumlah tercatat aset tetap	(29.905)	(6.089)
Laba penjualan aset tetap	3.328	3.327

Sebagian besar penjualan aset tetap berasal dari Slaughterhouse Mojokerto, berdasarkan Akta Jual Beli No. 08-61 dari PPAT, Dwi Rossulliaty, S.H., tanggal 10 Januari 2020, Perusahaan melakukan penjualan aset berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan kantor milik Slaughterhouse Mojokerto sebesar Rp 29.658.

Sehubungan dengan perpindahan kantor pusat Perusahaan, aset tetap milik Perusahaan yang menyatu pada bangunan sewa dengan nilai tercatat sebesar Rp 8.852 di tahun 2019 telah dihapus-bukukan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The details of gain on sales of property, plant and equipment were as follows:

	2020	2019
Sales of property, plant and equipment	33.233	9.416
Carrying amount of property, plant and equipment	(29.905)	(6.089)
Gain on sales of property, plant and equipment	3.328	3.327

Most of the sales of property, plant and equipment came from Slaughterhouse Mojokerto, based on Deed of Sale and Purchase No. 08-61 from PPAT, Dwi Rossulliaty, S.H., dated 10 January 2020, the Company made the sale of fixed assets consist of land, buildings, machineries and office furniture and fixtures which owned by Slaughterhouse Mojokerto amounting to Rp 29,658.

Related to the Company's head office relocation, property, plant and equipment which are incorporated in leased building with carrying value amounted Rp 8,852 in 2019 had been written off.

Management believes that there is no indication of impairment upon the Company's property, plant and equipment carrying value.

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK

Taksiran tagihan restitusi pajak terdiri dari:

	2020	2019
Pajak Penghasilan Perusahaan		
Tahun 2018	11.664	11.664
Entitas anak		
Tahun 2020	110	-
Tahun 2019	578	578
Tahun 2018	4	125
Tahun 2017	-	393
Jumlah	12.356	12.760

Status dari tagihan restitusi pajak grup adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Pajak Penghasilan		
Belum/sedang diperiksa	12.356	12.760
Keberatan dan banding	-	-
Jumlah	12.356	12.760

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND

Estimated claims for tax refund consist of:

Corporate income tax
The Company
Year 2018
Subsidiaries
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2017
Total

The status of groups estimated claims for tax refund are as follows:

Corporate income tax
Not yet audited/in progress
Objection and appeals
Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAKSIRAN TAGIHAN RESTITUSI PAJAK (Lanjutan)

Status dari tagihan pajak entitas induk adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Badan tahun 2017

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk jenis pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 5.207.

Pada tanggal 11 Oktober 2019, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.808 (jumlah tersebut setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 399).

Pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan mengajukan Surat Keberatan sehubungan dengan rugi fiskal tahun 2017 dimana rugi fiskal tahun 2017 menurut Perusahaan sebesar Rp 143.453.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2018

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan mengajukan keberatan dengan surat No. 46/TAX/SP/X/20 atas Surat Ketetapan Pajak No. 00010/206/18/054/20 tertanggal 28 Juli 2020 mengenai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Penghasilan Badan Tahun Pajak 2018 perusahaan sebesar Rp 11.658.

Status dari tagihan pajak entitas anak adalah sebagai berikut:

Pajak Penghasilan Badan tahun 2017

Pada tanggal 5 Mei 2020, PT Belfoods Indonesia (entitas anak) ("BI") menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00002/406/17/016/20 dari KPP Madya Jakarta Selatan, untuk jenis Pajak Penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 394.

Pada tanggal 20 Juli 2020, BI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00239A dari KPP Madya Jakarta Selatan, untuk jenis Pajak Penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp 394.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2018

Pada tanggal 20 Oktober 2020, BI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00040/406/18/016/20 dari KPP Madya Jakarta Selatan, untuk jenis Pajak Penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 120.

Pada tanggal 26 November 2020, BI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 00442A dari KPP Madya Jakarta Selatan, untuk jenis Pajak Penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp 120.

13. ESTIMATED CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

The status of estimated claims for tax refund in parent company are as follows:

Corporate Income Tax for year 2017

On 13 September 2019, the Company received an Overpayment Tax Assessment Notice (SKPLB) for corporate income taxes year 2017 amounted to Rp 5,207.

On 11 October 2019, the Company received the tax refund amounting to Rp 4,808 (this amount net of tax debts amounting to Rp 399).

On 3 December 2019, the Company filed an Objection Letter regarding fiscal loss for year 2017 which according to the Company that fiscal loss for year 2017 is amounted to Rp 143,453.

Corporate Income Tax for year 2018

On 20 October 2020, the Company filed objection letter No. 46/TAX/SP/X/20 on Tax Assessment Letter No. 00010/206/18/054/20 dated 28 July 2020 regarding the Tax Assessment Letter for Underpayment of Corporate Income for the tax year 2018 amounting Rp 11,658.

The status of estimated claims for tax refund in subsidiaries are as follows:

Corporate Income Tax for year 2017

On 5 May 2020, PT Belfoods Indonesia (subsidiary) ("BI") received an Overpayment Tax Assesment Notice (SKPLB) No. 00002/406/17/016/20 from KPP Madya Jakarta Selatan, for the Corporate Income Tax in 2017 amounted to Rp 394.

On 20 July 2020, BI received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00239A from KPP Madya Jakarta Selatan, for the Corporate Income Tax in 2017 amounted to Rp 394.

Corporate Income Tax for year 2018

On 20 October 2020, BI received an Overpayment Tax Assesment Notice (SKPLB) No. 00040/406/18/016/20 from KPP Madya Jakarta Selatan, for the Corporate Income Tax in 2018 amounted to Rp 120.

On 26 November 2020, BI received an Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) No. 00442A from KPP Madya Jakarta Selatan, for the Corporate Income Tax in 2018 amounted to Rp 120.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. **GOODWILL**

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya akuisisi terhadap nilai wajar dari aset bersih PT Belfoods Indonesia pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual untuk seluruh unit penghasil kas melebihi nilai tercatatnya dan tidak terdapat penurunan nilai.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

14. **GOODWILL**

This account represents the excess of the cost of acquisition of the fair value of the net assets of PT Belfoods Indonesia at the date of acquisition.

On 31 December 2020 and 2019, the fair value less cost to sell of all cash generating units exceeded their carrying values and there is no impairment.

The key assumptions used for recoverable amount calculations as at 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Makanan olahan/ Processed foods		
	2020	2019	
Diskon Likuiditas Pasar	20,00%	20,00%	Discount for Lack of Marketability
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)	10,56%	11,61%	Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)
Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.			Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

15. **ASET TAKBERWUJUD**

15. **INTANGIBLE ASSETS**

31 Desember/December 2020				
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan				Cost
Merek	23.737	-	23.737	Brand
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	11.136	Customer relationship
Hak paten	486	-	486	Patent
Jumlah biaya perolehan	35.359	-	35.359	Total aquisition cost
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Merek	12.923	1.583	14.506	Brand
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	11.136	Customer relationship
Hak paten	486	-	486	Patent
Jumlah akumulasi amortisasi	24.545	1.583	26.128	Total accumulated amortization
Bersih	10.814		9.231	Net

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember/December 2019				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				
Merek	23.737	-	-	23.737
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	-	11.136
Hak paten	486	-	-	486
Jumlah biaya perolehan	35.359	-	-	35.359
Akumulasi amortisasi				
Merek	11.342	1.581	-	12.923
Hubungan dengan konsumen	11.136	-	-	11.136
Hak paten	486	-	-	486
Jumlah akumulasi amortisasi	22.964	1.581	-	24.545
Bersih	12.395			10.814

<i>C o s t</i>
<i>Brand</i>
<i>Customer relationship</i>
<i>Patent</i>
<i>Total aquisition cost</i>
<i>Accumulated amortization</i>
<i>Brand</i>
<i>Customer relationship</i>
<i>Patent</i>
<i>Total accumulated amortization</i>
<i>Net</i>

Pada tanggal 31 Desember 2020, sisa periode amortisasi dari merek adalah 5 tahun 10 bulan lagi.

As of 31 December 2020, the remaining amortization periods of brand is 5 years and 10 months.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat aset takberwujud.

Management believes that there is no indication of impairment upon the Company's intangible assets carrying value.

16. ASET HAK-GUNA

16. RIGHT-OF-USE ASSETS

31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penerapan PSAK/ SFAS <i>Adoption</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya perolehan				Cost
				Rental Machinerics and equipment
Sewa mesin dan peralatan	-	596	384	980
Sewa kendaraan	-	740	2.847	3.587
Sewa bangunan	-	13.388	18.505	31.893
Jumlah biaya perolehan	-	14.724	21.736	36.460
				Total aquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
				Rental office equipment
Sewa peralatan kantor	-	-	319	319
Sewa kendaraan	-	-	1.227	1.227
Sewa bangunan	-	-	4.788	4.788
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	6.334	6.334
				Total accumulated depreciation
Bersih	-			30.126
				Net

Beban penyusutan dibebankan pada:

Depreciation is charged to:

2020		
Beban produksi tidak langsung/beban pokok penjualan	3.983	Indirect production cost/cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 30)	889	Selling expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.462	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	6.334	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2020
Pihak ketiga	
Rupiah	518.020
Dolar AS	125.940
Jumlah pihak ketiga	643.960
Pihak berelasi (Catatan 34)	4.894
Jumlah Utang Usaha	648.854

Jumlah ini merupakan utang tanpa bunga. Utang tersebut umumnya diselesaikan selama jangka waktu kurang dari satu tahun. Berkenaan dengan sifat jangka pendek, nilai tercatat utang usaha mendekati nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas *supplier financing* dan fasilitas LC/SKBDN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 223.818 dan USD 8.669.471 atau setara dengan Rp 122.283 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 56.106 dan USD Nihil atas beberapa pembayaran utang usaha pihak ketiga (Catatan 19b).

17. TRADE PAYABLES

This account represents payables due to purchase of raw materials and supporting materials, with the detail as follows:

	2019	
		Third parties
	333.242	Rupiah
	47.780	US Dollar
	381.022	Total third parties
	406	Related party (Note 34)
	381.428	Total Trade Payables

These amounts are non-interest bearing. Trade payables are normally settled less than one year terms. Due to their short-term nature, the carrying amounts of the trade payables approximate their fair values.

As of 31 December 2020, the Company has used the facility *supplier financing* and facility LC/SKBDN from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp 223,818 and USD 8,669,471 or equivalent to Rp 122,283 and as of 31 December 2019 amounted to Rp 56,106 and USD Nil for a few payment trade payables of third parties (Note 19b).

18. BEBAN AKRUAL

	2020
Iklan dan promosi	36.530
Gaji dan tunjangan	11.647
Impor	10.911
Ongkos angkut	6.136
Jasa profesional	4.293
Listrik, air dan telepon	3.278
Asuransi dan jamsostek	2.941
Bunga	1.866
Sewa	439
Lainnya	32.785
Jumlah	110.826

18. ACCRUED EXPENSES

	2019	
	38.168	Advertisement and promotion
	25.246	Salaries and benefits
	12.572	Import
	5.272	Freight
	3.481	Professional fee
	4.891	Electricity, water and telephone
	2.271	Insurance and social security benefit
	2.183	Interest
	1.811	Rental
	22.858	Others
	118.753	Total

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	2020
Fasilitas kredit modal kerja:	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (a)	449.771
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (b)	100.000
	549.771
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.677)
Jumlah	547.094

19. SHORT-TERM BANK LOANS

	2019	
	488.993	Working capital credit facilities:
	100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (a)
	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (b)
	588.993	
	(2.756)	Unamortized transaction costs
	586.237	Total

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Perusahaan dan BNI menandatangani Perjanjian Kredit No. 32 dan 33 pada tanggal 25 September 2007 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja maksimum sebesar Rp 225.000.

Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali diantaranya penambahan fasilitas modal kerja dan tujuan fasilitas pinjaman menjadi untuk industri pakan ternak dan peternakan ayam. Perubahan terakhir pada tahun 2012 sehingga plafon kredit modal kerja yang diberikan menjadi Rp 500.000.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% per tahun (*floating rate*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit No.030/LMC2/PK-KMK/2020 dan No. 032/LMC2/PK-KMK/2020 mengenai pendudukan kembali fasilitas kredit (ex. PT Bank Bukopin Tbk) yaitu fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 100.000 dan Rp 75.000 dengan suku bunga 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2021 sehingga plafon kredit modal kerja menjadi Rp 675.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 447.862 dan Rp 487.032.

Perusahaan juga mendapatkan fasilitas baru dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yaitu LC/SKBDN/Trust Receipt dengan plafon USD 12.500.000 yang digunakan untuk pembelian bahan baku atau bahan pembantu usaha industri pakan ternak, peternakan ayam, dan makanan olahan dengan suku bunga TR 6,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2021 yang tertuang dalam perjanjian kredit No. 031/LMC2/PPLC/2020 pada tanggal 14 Juli 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit dari BNI saling terikat secara "Cross Collateral" dan "Cross Default".

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI per 31 Desember 2020 dijamin dengan jaminan:

- 43 (empat puluh tiga) bidang tanah Perusahaan seluas 1.190.968 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 777.079;
- Mesin dan peralatan penunjang di *Feedmill* Sidoarjo dan silo di *Feedmill* Balaraja yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 7.730;

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Company and BNI entered into Credit Agreement No. 32 and 33 on 25 September 2007, whereby the Company obtained working capital credit facility with maximum limit of Rp 225,000.

This agreement has been amended for several times for the additional working capital facility and the purpose of the loan to become for animal feed industry and poultry. The latest amendment was in 2012 so the credit plafond become Rp 500,000.

This loan bears a floating interest rate of 10.00% per annum and will be due on 24 May 2021 and might be extended upon agreed by both parties.

On 14 July 2020, the Company and BNI signed a credit agreement No. 030/LMC2/PK-KMK/2020 and No. 032/LMC2/PK-KMK/2020 regarding the reinstatement of credit facilities (ex. PT Bank Bukopin Tbk), namely a working capital credit facility with a ceiling of Rp 100,000 and Rp 75,000 with an interest rate of 10.50% per annum and will mature on the 24 May 2021 so that the working capital credit plafond will be Rp 675,000.

As of 31 December 2020 and 2019 the balance of this facility is amounted to Rp 447,862 and Rp 487,032, respectively.

The company also received new facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, namely LC/SKBDN/Trust Receipt with a ceiling of USD 12,500,000 which is used to purchase raw materials or supporting materials for the animal feed industry, chicken farming, and processed food with interest rates of TR 6.00% per annum and will mature on 24 May 2021 as stated in the credit agreement No.031/LMC2/PPLC/2020 on 14 July 2020.

As of 31 December 2020, the Company has not used the facility.

The collateral the facilities obtained from BNI are tied in "Cross Collateral" and "Cross Default".

Credit facility that obtained from BNI per 31 December 2020 was secured by:

- 43 (forty-three) plots of lands owned by the Company with total area of 1,190,968 sqm which is included under contract of Mortgage (Hak Tanggungan) amounted to Rp 777,079;
- Machinery and equipment in *Feedmill* Sidoarjo and silo in *Feedmill* Balaraja which fiduciary agreement amounting to Rp 7,730;

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Lanjutan)

Seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI per 31 Desember 2020 dijamin dengan jaminan: (Lanjutan)

- Mesin dan peralatan penunjang di *Commercial* dan *Breeding Farm* yang diikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 51.296;
- Persediaan dan piutang dagang yang diikat secara fidusia masing-masing dengan nilai penjaminan sebesar Rp 421.545 dan Rp 341.717; dan
- Sebidang tanah berikut segala sesuatu yang melekat di atasnya yang ditetapkan sebagai benda tidak bergerak seluas 24.875 m² atas nama PT Belfoods Indonesia yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 84.281 dan secara fidusia sebesar Rp 30.688;
- Persediaan yang diikat dengan fidusia senilai Rp 222.656 (kondisional); dan
- Corporate guarantee dari Perusahaan untuk PT Belfoods Indonesia.

Sesuai dengan perubahan terakhir, perjanjian-perjanjian kredit dengan BNI mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan beberapa persyaratan perjanjian lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x;
- Rasio hutang terhadap ekuitas maksimal 2,5x;
- Debt service coverage minimal 100%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan dan Mandiri menandatangani Perjanjian Kredit No. 198 tanggal 28 September 2010, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja peternakan ayam terpadu dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.

Pada tanggal 23 September 2016, melalui perubahan (addendum ke IX), plafon fasilitas kredit mengalami perubahan dari maksimum sebesar Rp 135.000 menjadi Rp 100.000.

Perjanjian ini mengalami perubahan beberapa kali, terakhir pada tanggal 18 Agustus 2020 sehubungan dengan perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2021 dan dapat diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 99.231 dan Rp 99.205.

19. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(Continued)

Credit facility that obtained from BNI per 31 December 2020 was secured by: (Continued)

- Machinery and equipment in *Commercial* and *Breeding Farm* which fiduciary agreement amounting to Rp 51,296;
- Inventories and trade receivable are under fiduciary collateral amount of Rp 421,545 and Rp 341,717, respectively; and
- A plot of land and everything attached on it designated as immovable object covering an area of 24,875 sqm in the name of PT Belfoods Indonesia which is included under contract of Mortgage (Hak Tanggungan) amounted to Rp 84,281 and fiduciary agreement amounting to Rp 30,688;
- Inventory is under fiduciary amounting to Rp 222,656 (conditionally); and
- Corporate guarantee from the Company for PT Belfoods Indonesia.

In accordance with the latest changes, the loan agreement with BNI required the Company to maintain financial ratios and several other terms of the agreement. Requirements financial ratios are as follows:

- Current asset to current liabilities ratio minimum 1 times;
- Debt to Equity ratio maximum 2.5 times;
- Debt service coverage minimum 100%.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company and Mandiri entered into Credit Agreement No. 198 on 28 September 2010, whereby the Company obtained working capital credit facility for poultry farm with maximum facility of Rp 25,000.

On 23 September 2016, through amendment (addendum IX), the plafond of credit facility has been changed from maximum Rp 135,000 to Rp 100,000.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 18 August 2020 related to extend maturity date of credit facility. This loan bears a interest rate of 9.00% per annum and will be due on 27 September 2021 and can be extended upon agreed by both parties.

As of 31 December 2020 and 2019 the balance of this facility is amounted to Rp 99,231 and Rp 99,205, respectively.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

b. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Lanjutan)

Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman non tunai berupa *Letters of Credit (LC)*/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) termasuk sublimit *Trust Receipt (TR)* dengan fasilitas maksimal sebesar USD 12.500.000 untuk pengadaan bahan baku dan bahan pembantu. Fasilitas ini mengalami perubahan pada tanggal 18 Agustus 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 September 2021 dan perubahan suku bunga TR menjadi 2,75% per tahun untuk USD dan 9,00% per tahun untuk IDR dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di Mandiri.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Perusahaan (Catatan 17).

Pada tanggal 23 Oktober 2019, Perusahaan juga memperoleh fasilitas *supplier financing* dari Mandiri yang merupakan fasilitas pembiayaan dengan mengambil alih tagihan dari *supplier* yang dilakukan dengan cara *forfeiting* tanpa *recourse*. Fasilitas ini juga mengalami perubahan pada tanggal 18 Agustus 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 27 September 2021 dan menambah plafon fasilitas kredit dari semula Rp 100.000 menjadi Rp 250.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk pembayaran kepada beberapa pemasok Perusahaan (Catatan 17).

Jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit dari Mandiri saling terikat secara "*Cross Collateral*" dan "*Cross Default*".

Seluruh Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Mandiri per 31 Desember 2020 dijamin dengan jaminan:

- *Fixed asset* berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, peralatan ternak, kandang breeding farm, rumah potong ayam dan commercial farm telah diikat Hak Tanggungan senilai Rp 370.964;
- Persediaan yang diikat dengan fidusia senilai Rp 105.000; dan
- Piutang yang diikat fidusia senilai Rp 45.000.

19. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

b. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Continued)

On 5 September 2019, the Company obtained a non-cash loan facility in the form of *Letters of Credit (LC)*/"Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) including sublimit *Trust Receipt (TR)* with maximum facility of USD 12,500,000 for the procurement of raw materials and supporting materials. This facility has been changed on August 18, 2020 which extend the term of the credit facility until 27 September 2021 and TR interest rate changes to 2.75% per annum for USD and 9.00% per annum for IDR and any time can be changed according to the applicable provisions in Mandiri.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company has used the facility for payment of a few vendor of the Company (Note 17).

On 23 October 2019, the Company also obtained a *supplier financing* facility from Mandiri, which is a financing facility by taking over invoices from suppliers made by forfeiting without recourse. This facility also changed on 18 August 2020 which extend the term of the credit facility until 27 September 2021 and added the credit facility limit from Rp 100,000 to Rp 250,000.

As of 31 December 2020, the Company has used the facility for payment of a few vendor of the Company (Note 17).

The collateral the facilities obtained from Mandiri are tied in "*Cross Collateral*" and "*Cross Default*".

Credit facility that obtained from Mandiri per 31 December 2020 was secured by:

- *Fixed assets* in the form of land, buildings and infrastructure, machinery and factory equipment, livestock equipment, breeding farm, chicken slaughterhouses and commercial farm which have been bound with Mortgage Rights of Rp 370,964;
- Inventory is under fiduciary amounting to Rp 105,000; and
- Receivable is under fiduciary amounting to Rp 45,000.

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. **UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

b. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir, perjanjian-perjanjian kredit dengan Mandiri mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan persyaratan lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1x;
- Rasio hutang terhadap modal maksimal 2,33x;
- Debt service coverage minimal 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan perjanjian.

19. **SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

b. **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)**
(Continued)

In accordance with the latest changes, the loan agreement with Mandiri required the Company to maintain financial ratios and several other terms of the agreement. Requirements financial ratios are as follows:

- Current asset to current liabilities ratio minimum 1 times;
- Debt to equity ratio maximum 2.33 times;
- Debt service coverage minimum 1 times.

On 31 December 2020 and 2019, the Company has complied all the requirements of the agreements.

20. **UTANG BANK JANGKA PANJANG**

20. **LONG-TERM BANK LOANS**

	2020	2019	
Fasilitas Kredit Investasi:			Investment Credit Facilities:
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.228	PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas Kredit Modal Kerja:			Working Capital Loan:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	30.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-	105.000	PT Bank Bukopin Tbk
Fasilitas Line Letter of Credit:			Line Letter of Credit Facilities:
PT Bank Bukopin Tbk	-	60.741	PT Bank Bukopin Tbk
	30.000	168.969	
Biaya transaksi belum diamortisasi	(257)	(1.658)	Unamortized transaction costs
	29.743	167.311	
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.743)	(1.017)	Less: Current maturities of long-term bank loan
Bagian Jangka Panjang	-	166.294	Long-Term Bank Loans
PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)			PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)
Perusahaan			The Company

- i. Pada tanggal 26 Juli 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bukopin dengan maksimum kredit sampai dengan Rp 40.000 yang digunakan untuk modal kerja perusahaan. Pada tanggal 17 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit sehingga jumlah plafond yang diberikan menjadi Rp 75.000.

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 74.427.

- i. On 26 July 2010, the Company obtained an credit facility from Bukopin with maximum credit limit amounted to Rp 40,000 which is used for working capital. On 17 December 2010, the Company obtained additional credit facilities so the maximum credit facility provided amounted to Rp 75,000.

This facility bears interest rate of 10.50% per annum. As of 31 December 2020 and 2019, outstanding balance of this facility was Rp Nil and Rp 74,427, respectively.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- ii. Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas *line Letter of Credit (LC)*/ Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dalam bentuk *Sight LC* dengan maksimum kredit sebesar USD 20.000.000 atau setara dengan Rp 180.000 yang digunakan untuk pembelian bahan baku pakan ternak.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 15 November 2016 mengubah fasilitas LC menjadi sebesar USD 12.500.000 dengan bunga 5,25% per tahun.

Perusahaan menerima Surat Keterangan Lunas No.10035/DKKM III/VI/2020 dari Bukopin atas fasilitas ini pada tanggal 29 Juni 2020, sehingga pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman fasilitas ini masing-masing sebesar USD Nihil atau setara Rp Nihil dan USD 2.411.445 atau setara dengan Rp 33.521.

- iii. Pada tanggal 21 Mei 2012, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas kredit dengan maksimal sebesar USD 15.000.000 dalam bentuk *Sign LC on-off* dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp 142.500. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembelian bahan baku pakan ternak.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 15 November 2016 mengubah fasilitas LC menjadi *Sight LC* sebesar Rp 100.000 dengan bunga 10,50% per tahun.

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat No. 05447/DKKM III/III/2020 dari PT Bank Bukopin Tbk yang menyatakan bahwa fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 75.000 dan Rp 100.000 mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 10,75% menjadi 10,50% dan juga fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar USD 12.500.000 mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 5,50% menjadi 5,25% yang berlaku sejak perhitungan kewajiban bulan Maret 2020.

Pada tanggal 12 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Pengalihan Fasilitas Kredit No. 09169/DKM/VI/2020 dari Bukopin, atas fasilitas kredit dengan plafon Rp 75.000 dan Rp 100.000 yang diambil alih oleh BNI dan seluruh jaminan fasilitas kredit Perusahaan pada Bukopin akan diambil seluruhnya oleh BNI (Catatan 19a).

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

The Company (Continued)

- ii. On 5 April 2011, the Company obtained *Line Letter of Credit (LC)* facility/*Domestic Letter of Credit Documented (SKBDN)* such as *Sight LC* with maximum credit of USD 20,000,000 or equivalent to Rp 180,000 with the purpose to purchase of feed raw material.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 15 November 2016 change the LC facility to USD 12,500,000 with interest rate of 5.25% per annum.

The Company received Letter of Settlement No. 10035/ DKKM III/VI/2020 from Bukopin on this facility on 29 June 2020, so that as of 31 December 2020 and 2019, the loan balance of this facility amounted to USD Nil or equivalent to Rp Nil and USD 2,411,445 or equivalent to Rp 33,521, respectively.

- iii. On 21 May 2012, the Company obtained additional credit facility with a maximum of USD 15,000,000 in the form of *on-off LC Sign and Working Capital Loan* facility amounting to Rp 142,500. The credit facility was used for the purchase of feed raw materials.

This agreement has been amended for several times, for the latest on 15 November 2016 change the LC facility to Sight LC changed to Rp 100,000 with interest rate of 10.50% per annum.

On 18 March 2020, the Company received letter No. 05447/DKKM III/III/2020 from PT Bank Bukopin Tbk stating that working capital credit facilities with plafond of loan amounted to Rp 75,000 and Rp 100,000 have changed the interest rate from 10.75% to 10.50% and also working capital credit facilities with plafond of loan amounted to USD 12,500,000 has changed the interest rate from 5.50% to 5.25% which applicable since calculation of liabilities for March 2020.

On 12 June 2020, the Company received the Letter of Transfer of Credit Facility No. 09169/DKM/VI/2020 from Bukopin, for credit facilities with a plafond of Rp 75,000 and Rp 100,000 which were taken over by BNI and all guarantees of the Company's credit facilities at Bukopin will be taken entirely by BNI (Note 19a).

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Lanjutan)

Entitas Anak

Sejak tahun 2011, PT Belfoods Indonesia memperoleh fasilitas kredit modal kerja dan kredit investasi. Perjanjian kredit mengalami beberapa kali perubahan terakhir pada tanggal 14 Juli 2020 terkait perubahan suku bunga dan perpanjangan masa jatuh tempo. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

<u>Fasilitas Kredit/ Credit Facility</u>	<u>Maksimum fasilitas/ Maximum facility</u>	<u>Tujuan/purpose</u>	<u>Jatuh tempo/ Maturity</u>	<u>Bunga/ Interest</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>	<u>2019</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp 30.000	Modal kerja/ Working capital	13 Oktober/ October 2021	10,50%	29.743	-
PT Bank Bukopin Tbk	Rp 30.000	Modal kerja/ Working capital	13 Oktober/ October 2021	10,50%	-	29.587
PT Bank Bukopin Tbk	Rp 33.500	Pembelian mesin/ Purchasing machine	13 Oktober/ October 2020	10,50%	-	3.217
Jumlah/Total					29.743	32.804

Pada tanggal 18 Maret 2020, PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) menerima surat No. 05446/DKKM III/III/2020 dari PT Bank Bukopin Tbk yang menyatakan bahwa fasilitas kredit modal kerja dengan plafon sebesar Rp 30.000 dan Rp 33.500 mengalami perubahan suku bunga yaitu dari 11,00% menjadi 10,50% yang berlaku sejak perhitungan kewajiban bulan Maret 2020.

Pada tanggal 29 Juni 2020, PT Belfoods Indonesia menerima surat penyelesaian No. 10034/DKKM III/VI/2020 atas pelunasan fasilitas kredit investasi dengan plafon pinjaman sebesar Rp33.500 dari Bukopin.

Pada tanggal 14 Juli 2020, PT Belfoods Indonesia menandatangani perjanjian kredit No. 033/LMC2/PK-KMK/2020 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengenai pendudukan fasilitas kredit (ex. PT Bank Bukopin Tbk) yaitu fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 30.000 dengan suku bunga 10,50% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2021.

20. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) (Continued)

Subsidiaries

Since 2011, PT Belfoods Indonesia obtained working capital and investment credit facilities. The credit agreement underwent several recent changes on 14 July 2020 related to changes in interest rates and extension of maturity. The loan details are as follows:

On 18 March 2020, PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) received letter No. 05446/DKKM III/III/2020 from PT Bank Bukopin Tbk stating that working capital credit facilities with plafond of loan amounted to Rp 30,000 and Rp 33,500 have changed the interest rate from 11.00% to 10.50% which applicable since calculation of liabilities for March 2020.

On 29 June 2020, PT Belfoods Indonesia received a letter of settlement No. 10034/DKKM III/VI/2020 for the repayment of the investment credit facility with a loan plafond of IDR 33,500 from Bukopin.

On 14 July 2020, PT Belfoods Indonesia signed a credit agreement No. 033 / LMC2 / PK-KMK / 2020 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk regarding the occupation of credit facilities (ex. PT Bank Bukopin Tbk), namely a working capital credit facility with plafond of IDR 30,000 with an interest rate of 10.50% per year which will be Matures on 13 October 2021.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG MURABAHAH

	2020
PT Bank CIMB Niaga Tbk	110.057
Beban murabahah tangguhan	(717)
Jumlah utang murabahah	109.340

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

Perusahaan dan CIMB Niaga menandatangani Perjanjian Kredit No. 179/PPF/CB/JKT/2019 pada tanggal 4 Oktober 2019 dimana Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Transaksi Khusus *Trade Account Payable - iB Hawalah* yang digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk pembelian bahan baku dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000. Fasilitas ini bersifat *multicurrency* (USD atau Rp). Fasilitas ini mengalami perubahan pada tanggal 1 Desember 2020 yang memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan 4 Oktober 2021.

Beban murabahah ditanggihkan disajikan sebagai pengurang (contra account) utang murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, saldo pinjaman fasilitas ini sebesar Rp 37.016 dan USD 5.127.528 atau setara dengan Rp 72.324 dan Rp 56.842 dan USD 3.439.256 atau setara dengan Rp 47.809.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB Niaga per 31 Desember 2020 dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan serta segala sesuatu yang tertanam dan berdiri di atas tanah seluas 125.156 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 73.316;
- 13 (tiga belas) bidang tanah dan bangunan serta segala sesuatu yang tertanam dan berdiri di atas tanah seluas 57.672 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 88.893;
- 2 (dua) bidang tanah dan bangunan serta segala sesuatu yang tertanam dan berdiri di atas tanah seluas 15.069 m² yang diikat dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 16.991;

Perjanjian kredit dengan CIMB Niaga mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan dan persyaratan lainnya. Persyaratan rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1 kali;
- Debt to equity ratio maksimum 2,33 kali;
- Debt service coverage ratio minimum 1,1 kali;
- Kas/deposito berjangka + piutang usaha + persediaan - utang usaha lebih besar dari utang bank jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi persyaratan perjanjian.

21. MURABAHAH PAYABLES

	2019	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	105.998	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Defered murabahah expenses	(1.347)	Defered murabahah expenses
Total murabahah payables	104.651	Total murabahah payables

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga)

The Company and CIMB Niaga signed Credit Agreement No. 179/PPF/CB/JKT/2019 on 4 October 2019, whereby the Company obtained the Trade Account Payable - iB Hawalah Special Financing facility as the Company's working capital for purchases of raw materials with maximum limit of Rp 120,000. This facility is multicurrency (USD or Rp). This facility changed on 1 December 2020 which extend the term of the credit facility until 4 October 2021.

Murabahah deferred expense is presented as a deduction (contra account) of murabahah payable.

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of this facility is amounted to Rp 37,016 and USD 5,127,528 or equivalent with Rp 72,324 and Rp 56,842 and USD 3,439,256 or equivalent with Rp 47,809, respectively.

The loan facility obtained from CIMB Niaga per 31 December 2020 secured by collateral, as follows:

- 2 (two) plots of land and buildings as well as everything that is embedded and standing on land area with total area 125,156 sqm included under contract of Mortgage amounted to Rp 73,316;
- 13 (thirteen) plots of land and buildings as well as everything that is embedded and standing on land area with total area 57,672 sqm included under contract of Mortgage amounted to Rp 88,893;
- 2 (two) plots of land and buildings as well as everything that is embedded and standing on land area with total area 15,069 sqm included under contract of Mortgage amounted to Rp 16,991;

The loan agreement with CIMB Niaga require the Company to maintain financial ratios and other requirements. Requirements financial ratios are as follows:

- Current ratio for at least 1 times;
- Debt to equity ratio maximum for 2.33 times;
- Debt service coverage ratio minimum for 1.1 times;
- Cash/time deposit + account receivable + inventory - account payable should be greater than short term bank loan.

On 31 December 2020 and 2019, the Company has complied the requirements of the agreement.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

22. FINANCE LEASE PAYABLES

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset	2 0 2 0	2 0 1 9	Type of Assets	The Company
PT BCA Finance	Kendaraan	1.200	3.569	Vehicle	PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance	Kendaraan	1.011	84	Vehicle	PT Dipo Star Finance
Century Tokyo Leasing Indonesia	Kendaraan	999	-	Vehicle	Century Tokyo Leasing Indonesia
PT Orix Indonesia Finance	Kendaraan	564	5.369	Vehicle	PT Orix Indonesia Finance
PT Bumiputera - BOT FINANCE	Kendaraan	-	974	Vehicle	PT Bumiputera - BOT FINANCE
PT Mandiri Tunas Finance	Kendaraan	-	6	Vehicle	PT Mandiri Tunas Finance
		3.774	10.002		

Dikurangi: Bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun (2.284) (8.114) Less: Current maturities

Bagian jangka panjang 1.490 1.888 Long-term portion

Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset sewa pembiayaan yang bersangkutan. Finance lease payable is secured by the respective leased assets.

Pembayaran sewa minimum masa datang, bagian bunga dan nilai tunai dari jumlah angsuran sewa pembiayaan per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut: Future minimum lease payment, interest and cash value from amount of installment finance lease as of 31 December 2020 and 2019 is as follows:

31 Desember/December 2020					
	Nilai Kini Utang Sewa Pembiayaan/ Present Value of Finance Lease Payable Rp	Bunga/ Interest Rp	Pembayaran Sewa Minimum/ Minimum Lease Payment Rp	Nilai Tunai/ Cash Value Rp	
Tahun 2021	2.284	243	2.527	2.527	Year 2021
Tahun 2022	1.014	107	1.121	1.939	Year 2022
Tahun 2023	476	19	495	1.225	Year 2023
	3.774	369	4.143	5.691	
31 Desember/December 2019					
	Nilai Kini Utang Sewa Pembiayaan/ Present Value of Finance Lease Payable Rp	Bunga/ Interest Rp	Pembayaran Sewa Minimum/ Minimum Lease Payment Rp	Nilai Tunai/ Cash Value Rp	
Tahun 2020	8.114	523	8.637	8.637	Year 2020
Tahun 2021	1.698	80	1.778	3.260	Year 2021
Tahun 2022	190	8	198	530	Year 2022
	10.002	611	10.613	12.427	

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 yang diamandemen oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja). Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2020 dan 2019 merupakan hasil perhitungan aktuarial independen PT Padma Radya Aktuarial pada sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2016) mengenai "Imbalan Kerja".

Manajemen berpendapat bahwa estimasi imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Grup.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun sebagai berikut:

	2020
Usia Pensiun Normal	: 60 tahun/years
Tingkat Diskonto	: 7,00% per tahun/ annum
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	: 8% per tahun/ annum
Tingkat Cacat	: 10% tingkat mortalitas/per mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% untuk usia 30 tahun dan menurun secara linear sebesar 0% pada usia 52 tahun/6% for the age 30 years and decrease 0% for the age 60 years
Tingkat Mortalitas Metode	: 100% TMI IV : Projected Unit Credit

Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:

	2020
Liabilitas awal tahun	135.185
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(3.063)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	23.454
Beban manfaat pasti dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	2.734
Liabilitas akhir tahun	158.310

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020
Beban jasa kini	12.927
Beban bunga	10.513
Mutasi - bersih	14
Beban jasa masa lalu	-
Jumlah beban manfaat karyawan	23.454

23. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group has determined the provision for employee benefits according to the Labor Law No.13 year 2003 amended by Law No 11 of 2020 (the Omnibus Law). There are no separate funding provided for these benefits.

The balances of post employment benefits liabilities in 2020 and 2019 are based on actuary calculation independent PT Padma Radya Aktuarial as required by SFAS 24 (Revised 2016) regarding "Employee Benefits".

The Management believes that the provision for employee benefits is sufficient to cover liabilities on the Group's employee benefits.

The main assumptions used in determination of employee benefits are as follows:

	2019
60 tahun/years	: Normal Retirement Age
8,00% per tahun/ annum	: Discount Rate
8% per tahun/ annum	: Projected Salary Increase Rate
10% tingkat mortalitas/per mortality rate	: Disability Rate
6% untuk usia 30 tahun dan menurun secara linear sebesar 0% pada usia 52 tahun/6% for the age 30 years and decrease 0% for the age 52 years	: Resignation Rate
100% TMI III	: Mortality Rate
Projected Unit Credit	: Method

Changes of liabilities recognized in consolidated statement of financial position:

	2019
Liabilitas awal tahun	113.513
Pembayaran manfaat karyawan selama tahun berjalan	(4.316)
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	20.587
Beban manfaat pasti dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya	5.401
Liabilitas akhir tahun	135.185

Employee benefits expenses in current year are as follows:

	2019
Beban jasa kini	10.711
Beban bunga	9.603
Mutasi - bersih	-
Beban jasa masa lalu	273
Jumlah beban manfaat karyawan	20.587

Total employee benefits expenses

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

23. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Perubahan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Changes in present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2020	2019	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	135.185	113.513	Present value of the defined benefit obligation at beginning of the year
Mutasi - in and out	14	-	Mutation - in and out
Beban jasa kini	12.927	10.711	Current service cost
Beban jasa lalu	-	273	Past service cost
Beban bunga	10.513	9.603	Interest cost
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(3.063)	(4.316)	Actual benefit payment
Keuntungan aktuarial yang berasal dari penyesuaian pengalaman	(2.559)	(2.038)	Actuarial gain from experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang berasal dari perubahan demografik	(9.407)	(2.940)	Actuarial gain from change in demographic
Kerugian (keuntungan) yang berasal dari perubahan asumsi keuangan	14.700	10.379	Actuarial loss (gain) from change in financial assumptions
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	158.310	135.185	Present value of the defined benefit obligation at end of the year

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>		
	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in assumption</i>	Penurunan asumsi/ <i>Derease in assumption</i>	
Tingkat diskonto	1%	143.611	175.467	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan upah	1%	175.952	142.935	<i>Salary increase rate</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	31 Desember / December 2020	
Masa jatuh tempo (dalam tahun):		Maturity date (in years):
Kurang dari 1 tahun	8.345	Less than a year
1 - 2 tahun	4.210	1 - 2 years
2 - 3 tahun	7.591	2 - 3 years
3 - 4 tahun	26.507	3 - 4 years
4 - 5 tahun	7.150	4 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	923.606	Over 5 years
Jumlah	977.409	Total

Rata-rata durasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 16,53 tahun.

The weighted average duration of the post-employment benefits liabilities is 16.53 years.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

	2020
Bangunan dan prasarana	24.597
Mesin dan peralatan	685
Kendaraan	2.585
	<u>27.867</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8.971)
Bagian jangka panjang	(<u>18.896</u>)
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah, sewa bersifat variable dan jangka pendek untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 53.035.	

24. LEASE LIABILITIES

Buildings and infrastructure	
Machinery and equipment	
Vehicle	
	<u>27.867</u>
Less the portion that is due In one year	(8.971)
Long-term portion	(<u>18.896</u>)
Expenses related to low value, variable leases and short-term lease liabilities for the year ended 31 December 2020 amounted to Rp 53,035.	

25. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan berdasarkan jenis saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Company's Shareholders based on type of shares as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/shares)	Nilai nominal baru/ New par value (Rp) (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Shares
Saham				
Seri A	7.310.000	3.950	28.875	A Series
Seri B	65.068.700	3.950	257.021	B Series
Seri C	<u>1.266.723.879</u>	<u>1.000</u>	<u>1.266.724</u>	C Series
Jumlah	<u>1.339.102.579</u>		<u>1.552.620</u>	Total

Saham seri A, B dan C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Shares of A, B and C series are common stock under name which entitles the same right.

Susunan pemegang saham Perusahaan dengan jumlah kepemilikan saham diatas 5% adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders with the percentage of ownership above 5% are as follows:

	31 Desember/December 2020		
	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/Shares)	Persentase/ Percentage (%)	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1.163.084.065	86,86	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>176.018.514</u>	<u>13,14</u>	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	<u>1.339.102.579</u>	<u>100,00</u>	Total

	31 Desember/December 2019		
	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/Shares)	Persentase/ Percentage (%)	
Pemegang Saham			Shareholders
PT Great Giant Pineapple	1.154.433.165	86,21	PT Great Giant Pineapple
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	<u>184.669.414</u>	<u>13,79</u>	Public (each below 5% of ownership)
Jumlah	<u>1.339.102.579</u>	<u>100,00</u>	Total

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal dasar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL (Continued)

Authorized capital the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah saham/ Total shares (Lembar/shares)	Nilai nominal baru/ New par value (Rp) (Nilai penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Rp)	Shares
Saham				
Seri A	7.310.000	3.950	28.875	A Series
Seri B	65.068.700	3.950	257.021	B Series
Seri C	3.556.197.300	1.000	3.556.197	C Series
Total Modal Dasar	3.628.576.000		3.842.093	Total Share Capital

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Details of additional paid in capital are as follows:

	Jumlah/Total Rp	
Penawaran umum saham ke masyarakat pada tahun 1996	100.242	Public offering in 1996
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 1997 dan 1998	756	Conversion of bonds into shares in 1997 and 1998
Konversi obligasi menjadi saham pada tahun 2005	124.893	Conversion of bonds into shares in 2005
Konversi utang sewa pembiayaan menjadi saham pada tahun 2005	22.451	Conversion of obligation under capital lease into shares in 2005
Biaya emisi saham	(10.868)	Stock issuance costs
	237.474	
Penyesuaian dalam rangka kuasi-reorganisasi pada tahun 2009		Quasi-reorganization adjustment in 2009
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	2.031.664	Reduction of share par value without reducing the number of outstanding shares
Eliminasi saldo defisit dalam rangka kuasi-reorganisasi	(2.269.137)	Elimination of deficit balance in term of quasi - reorganization
Saldo setelah Kuasi-Reorganisasi	1	Balance after Quasi-Reorganization

27. SALDO LABA

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2020 yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 84 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2019 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.600 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

27. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 17 June 2020, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 84 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, including decided to use the Company's net income in 2019 as follows:

- Amounted to Rp 1,600 was allocated and recorded as general reserve fund;
- The remaining is recorded as retained earning which is used for additional of the Company's working capital.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Mei 2019 yang telah dituangkan dalam akta Berita Acara No. 94 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, diantaranya memutuskan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun 2018 sebagai berikut:

- Sebesar Rp 1.297 dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan;
- Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh, Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atau pemenuhan kewajiban tersebut.

27. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, held on 9 May 2019, which was notarised in minutes by Notarial Deed No. 94 from Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, including decided to use the Company's net income in 2018 as follows:

- Amounted to Rp 1,297 was allocated and recorded as general reserve fund;
- The remaining is recorded as retained earning which is used for additional of the Company's working capital.

Based on the Limited Liability Company Law, the Company is required to make provision for mandatory reserves of up to at least 20% of the total issued and fully paid capital, There is no set time limit or fulfillment of this obligation.

28. PENJUALAN BERSIH

	2020
Perunggasan	3.851.278
Makanan siap saji	469.905
	<u>4.321.183</u>
Penjualan pihak berelasi (Catatan 34)	20.112
Jumlah	<u>4.341.295</u>

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2020
Penjualan per faktur	4.409.443
Dampak penerapan awal PSAK 72	(68.148)
Penjualan Bersih	<u>4.341.295</u>

Tidak terdapat penjualan ke pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan.

28. NET SALES

	2019	
	3.588.757	Poultry
	456.002	Processed food
	<u>4.044.759</u>	
Penjualan pihak berelasi (Catatan 34)	4.633	Sales to related parties (Note 34)
Jumlah	<u>4.049.392</u>	Total

The details of net sales are as follows:

	2019	
Penjualan per faktur	4.105.991	Sales per Invoice
Dampak penerapan awal PSAK 72	(56.599)	Impact the initial implementation of SFAS 72
Penjualan Bersih	<u>4.049.392</u>	Net Sales

There were no sales to third parties that exceeds 10% of total revenue.

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2020
Bahan baku yang digunakan	3.181.667
Tenaga kerja langsung	114.649
Biaya produksi tidak langsung	359.290
Perubahan nilai hewan ternak produksi (Catatan 7)	136.101
Beban Produksi	<u>3.791.707</u>
Barang dalam proses	
Awal tahun	6.336
Akhir tahun	(6.553)
Barang dalam proses (Dipindahkan)	<u>3.791.490</u>

29. COST OF GOODS SOLD

	2019	
Bahan baku yang digunakan	2.874.893	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	109.658	Direct labor
Biaya produksi tidak langsung	348.284	Factory overhead
Perubahan nilai hewan ternak produksi (Catatan 7)	126.441	Change in livestock value (Note 7)
Beban Produksi	<u>3.459.276</u>	Manufacturing Cost
Barang dalam proses		Work in process
Awal tahun	2.887	Beginning of year
Akhir tahun	(6.336)	End of year
Barang dalam proses (Dipindahkan)	<u>3.455.827</u>	Work in process (Brought forward)

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

29. COST OF GOODS SOLD (Continued)

	2020	2019	
Barang dalam proses (Pindahan)	3.791.490	3.455.827	Work in process (Carried forward)
Persediaan biologis			Biological inventories
Awal tahun	43.857	43.424	Beginning of year
Akhir tahun	(35.395)	(43.857)	End of year
Beban Pokok Produksi	3.799.952	3.455.394	Cost of Good Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal tahun	70.810	75.123	Beginning of year
Akhir tahun	(65.061)	(70.810)	End of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	3.805.701	3.459.707	Total Cost of Goods Sold

Enerfo Pte Ltd merupakan pemasok bahan baku pakan ternak Perusahaan dengan jumlah pembelian sebesar Rp 238.365 atau 5,49% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan PT FKS Multi Agro Tbk merupakan pemasok bahan baku pakan ternak Perusahaan dengan jumlah pembelian sebesar Rp 174.241 dan Rp 361.328 atau 4,01% dan 8,8% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Enerfo Pte Ltd is the Company's raw material feed supplier with total purchases of Rp 238,365 or 5.49% from total consolidated net sales for the year ended 31 Desember 2020 and PT FKS Multi Agro Tbk is the Company's raw material feed supplier with total purchases of Rp 174,241 and Rp 361,328 or 4.01% and 8.8% from total consolidated net sales for the years ended 31 Desember 2020 and 2019, respectively.

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Perjalanan dinas, pengangkutan dan pengiriman	57.400	53.229	Travel, freight and delivery
Gaji dan tunjangan	40.859	42.386	Salaries and benefits
Sewa dan asuransi	38.213	21.810	Rent and insurance
Iklan dan promosi	33.939	49.755	Advertisement and promotions
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	6.103	4.940	Depreciation of property, plant and equipment (Note 12)
Beban kantor	5.656	5.580	Office expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	4.642	5.604	Repairs and maintenance
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	889	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 16)
Beban royalty	107	-	Royalty expense
Lain-lain	3.434	2.609	Others
Jumlah	191.242	185.913	Total

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2020	2019
Gaji dan tunjangan	104.235	102.163
Beban manfaat karyawan (Catatan 23)	23.454	20.587
Beban kantor	17.998	16.598
Jasa profesional	10.743	7.306
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.823	13.167
Perbaikan dan pemeliharaan	8.968	11.281
Sewa dan asuransi	7.580	10.002
Perizinan dan lisensi	4.794	4.358
Biaya rapat	1.997	741
Beban administrasi bank	1.838	1.919
Beban amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	1.583	1.581
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 16)	1.462	-
Transportasi dan akomodasi	1.400	2.911
Sumbangan dan perjamuan	1.272	891
Beban dan denda pajak	747	1.168
Lain-lain	1.057	1.560
Jumlah	198.951	196.233

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and benefits
Employee benefits expenses (Note 23)
Office expenses
Professional fees
Depreciation of property, plant and
equipment (Note 12)
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Permits and licenses
Meeting expenses
Bank administration expenses
Amortization expense of intangible
assets (Note 15)
Depreciation of right-of-use
assets (Note 16)
Transportation and accommodation
Donations and entertainment
Tax expenses and penalties
Others

Total

32. LAIN-LAIN - BERSIH

	2020	2019
Penjualan barang bekas	6.273	5.788
Penggantian klaim dan asuransi	169	38
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(35.117)	(20.507)
Keuntungan (kerugian) selisih perhitungan dan perolehan persediaan	41	(3.647)
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.328	3.327
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	(12.422)	692
Beban penghapusan aset tetap	-	(8.852)
Lain-lain	9.196	15.074
Jumlah	(28.532)	(8.087)

32. OTHERS - NET

Sales of scraps
Income from claim and insurance
Provision for impairment losses on
trade receivables
Gain (loss) on stocktaking
difference and inventories
acquisition
Gain on sale of property, plant and
Equipment (Note 12)
(Loss) gain on foreign exchange - net
Loss on written-off property, plant
and equipment
Others

Total

33. LABA PER SAHAM

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai
berikut:

	2020	2019
Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.266	79.776
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.339	1.339
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	21,11	59,58

33. EARNINGS PER SHARE

For the years ended 31 December 2020 and 2019 the
calculation of earning per share is as follows:

Profit attributable to owners of the
parent
Weighted average number shares
outstanding

Basic earnings per share
(full amount)

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship with related parties is as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of Relationship
1	PT Gunung Sewu Kencana	Entitas induk utama/Ultimate parent entity
2	PT Great Giant Pineapple	Entitas induk/Parent entity
3	PT Great Giant Livestock	Entitas asosiasi/Associated entity
4	PT Gunung Sewu Management Service	Entitas asosiasi/Associated entity
5	PT Umas Jaya Agrotama	Entitas asosiasi/Associated entity
6	PT Bromelain Enzyme	Entitas asosiasi/Associated entity

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The significant balances with related parties as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	2019	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
Piutang usaha - pihak berelasi: (Catatan 5)					Trade receivables - related parties: (Notes 5)
PT Great Giant Livestock	-	0,0000%	1.180	0,0478%	PT Great Giant Livestock
	-		1.180		
Piutang lain-lain: (Catatan 9)					Other receivables: (Notes 9)
PT Gunung Sewu Kencana	20	0,0008%	-	0,0000%	PT Gunung Sewu Kencana
PT Great Giant Pineapple	1.238	0,0477%	1.238	0,0501%	PT Great Giant Pineapple
PT Prospero Propertindo	20	0,0008%	-	0,0000%	PT Prospero Propertindo
	1.278		1.238		
Utang usaha - pihak berelasi: (Catatan 16)					Trade payables - related party: (Notes 16)
PT Great Giant Livestock	4.173	0,2511%	-	0,0000%	PT Great Giant Livestock
PT Bromelain Enzyme	271	0,0163%	-	0,0000%	PT Bromelain Enzyme
PT Great Giant Pineapple	124	0,0075%	295	0,0190%	PT Great Giant Pineapple
PT Umas Jaya Agrotama	326	0,0196%	111	0,0071%	PT Umas Jaya Agrotama
	4.894		406		

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH
RELATED PARTIES (Continued)

	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	2020		2019		
Penjualan (Catatan 28)					Sales (Note 28)
PT Great Giant Livestock	20.112	0,4633%	4.629	0,1127%	PT Great Giant Livestock
PT Great Giant Pineapple	-	0,0000%	4	0,0001%	PT Great Giant Pineapple
	20.112		4.633		

35. IKATAN DAN PERJANJIAN

35. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Kontrak Kerjasama Kemitraan

a. Partnership Contract

Perusahaan melakukan kerjasama dengan pola kemitraan dengan masyarakat dan perusahaan lainnya pemilik atau penyewa lahan tanah dan bangunan kandang ayam (anggota mitra) yang merupakan kerjasama saling ketergantungan dan saling menguntungkan antara Perusahaan dengan anggota mitra, dengan pendekatan agribisnis untuk menangani seluruh segmen agribisnis dengan pengadaan/penyaluran sarana produksi peternakan penyediaan bibit ayam pedaging umur sehari (DOC Broiler) dan pakan ternak termasuk pemasaran hasil ternak. Kerjasama ini terutama ditujukan untuk menjaga kontinuitas pasokan bahan baku untuk industri pemotongan ayam Perusahaan (slaughter house) serta menjaga stabilitas pasar untuk produk DOC dan pakan ayam yang diproduksi oleh Perusahaan.

The Company had entered into a cooperative partnership agreement with others company and community of the owners and lender of chicken farms (partners), which is considered as dependent and mutually beneficial agreement, with an agribusiness approach, to maintain of all agribusiness segment from supplying husbandry infrastructure providing broiler day old chicken (DOC Broiler) and feed including the distribute live stock. This partnership is intended primarily to keep the continuity of raw material supply for the Company's slaughter house and to maintain market price stability of DOC and feed produced by the Company.

Perusahaan akan menyediakan bahan-bahan peternakan ayam yang terdiri dari bibit (DOC) dan pakan ternak dengan harga tertentu dan pembayarannya akan dilakukan setelah masa panen selesai.

According to the partnership contract, the Company shall provide the necessary things related to the poultry such as DOC and feeds with the certain prices and payment will be made after harvesting period.

Perusahaan akan membeli ayam hidup hasil panen mitra dengan harga yang telah disepakati.

The Company will buy partner's livebird based on agreed price.

Pemilik lahan ternak bertanggung jawab atas segala risiko kegagalan pemeliharaan, perawatan dan pengembangan ayam sampai panen.

The farmer will take their own risk on chicken farming failure, maintenance and growing the chicken until the harvesting period.

Pada tahun 2020, manajemen meninjau kembali untuk kerja sama kemitraan dan akan dilakukan secara bertahap dan selektif.

On 2020, management reviews for cooperative partnership and will be held gradually and selectively.

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Operating segment information of the Group is as follows:

2 0 2 0									
	Pakan Ternak/ Feedmill	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chicken	Ayam Potong/ Dressed Chicken	Peternakan Ayam/ Broiler and Layer	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Pihak eksternal	2.842.434	393.941	399.722	235.294	469.904	4.341.295	-	4.341.295	Revenues External parties
Antar segmen	382.891	35.982	103.067	311.024	-	832.964	(832.964)	-	Inter segments
Jumlah Pendapatan	3.225.325	429.923	502.789	546.318	469.904	5.174.259	(832.964)	4.341.295	Total Revenues
Laba (rugi) usaha	179.631	(4.022)	(2.711)	(14.398)	(13.099)	145.401	-	145.401	Profit (loss) from operation
Beban keuangan								(74.175)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain								(24.420)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak								46.806	Profit before tax
Beban pajak								(18.540)	Tax expense
Laba setelah pajak								28.266	Profit after tax
Aset segmen	2.367.324	562.601	695.640	596.333	1.505.324	5.727.222	(3.400.850)	2.326.372	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								266.478	Unallocated assets
Jumlah Aset								2.592.850	Total Assets
Liabilitas segmen	1.034.295	574.167	657.701	1.100.335	1.476.828	4.843.326	(3.419.005)	1.424.321	Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								237.854	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								1.662.175	Total Liabilities
Pengeluaran barang modal	12.720	27.382	8.319	7.280	19.353	75.054	-	75.054	Capital expenditures
2 0 1 9									
	Pakan Ternak/ Feedmill	Ayam Umur Sehari/ Day Old Chicken	Ayam Potong/ Dressed Chicken	Peternakan Ayam/ Broiler and Layer	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan Pihak eksternal	2.355.253	404.064	462.450	371.624	456.001	4.049.392	-	4.049.392	Revenues External parties
Antar segmen	456.323	64.516	131.795	377.034	-	1.029.668	(1.029.668)	-	Inter segments
Jumlah Pendapatan	2.811.576	468.580	594.245	748.658	456.001	5.079.060	(1.029.668)	4.049.392	Total Revenues
Laba (rugi) usaha	160.807	43.714	(3.369)	(332)	6.719	207.539	-	207.539	Profit (loss) from operation
Beban keuangan								(91.107)	Finance expenses
Pendapatan (beban) lain-lain								(6.391)	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak								110.041	Profit before tax
Beban pajak								(30.265)	Tax expense
Laba setelah pajak								79.776	Profit after tax
Aset segmen	1.984.232	581.245	772.667	622.808	1.440.105	5.401.057	(3.199.130)	2.201.927	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasi								268.866	Unallocated assets
Jumlah Aset								2.470.793	Total Assets
Liabilitas segmen	737.842	584.783	540.990	1.087.346	1.598.912	4.549.873	(3.218.683)	1.331.190	Liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasi								223.390	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas								1.554.580	Total Liabilities
Pengeluaran barang modal	17.990	26.120	6.598	7.872	17.051	75.631	-	75.631	Capital expenditures

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO

Berkaitan dengan operasional Perusahaan, Grup terekspos risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko pasar

Sama seperti bisnis-bisnis pada umumnya, Grup menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Grup, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko tersebut dan metode yang digunakan untuk mengukur mereka. Informasi kuantitatif lebih lanjut sehubungan dengan risiko disajikan seluruh laporan keuangan.

Tidak ada perubahan substantif dalam eksposur Grup terhadap risiko instrumen keuangan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko tersebut atau metode yang digunakan untuk mengukur mereka dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

Intrumen keuangan utama

Klasifikasi instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan bank	228.603	310.039
Piutang usaha - pihak ketiga	533.928	475.958
Piutang usaha - pihak berelasi	-	1.180
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1.346	1.397
Piutang lain-lain	28.442	55.365
Jumlah	792.319	843.939
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan lainnya		
Utang bank jangka pendek	547.094	586.237
Utang usaha - pihak ketiga	643.960	381.022
Utang usaha - pihak berelasi	4.894	406
Beban akrual	110.826	118.753
Utang sewa pembiayaan	3.774	10.002
Utang dividen	291	291
Liabilitas sewa	27.867	-
Liabilitas lancar lainnya	6.813	37.586
Utang bank jangka panjang	29.743	167.311
Utang murabahah	109.340	104.651
Jumlah	1.484.602	1.406.259

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses

Manajemen memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk penentuan tujuan manajemen risiko Grup dan kebijakan dan sementara mempertahankan tanggung jawab utama untuk mereka, manajemen telah mendelegasikan kewenangan untuk merancang dan mengoperasikan proses yang memastikan pelaksanaan yang efektif dari tujuan dan kebijakan untuk fungsi keuangan Grup.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT

The Group is exposed through its operations to the following financial risks:

- Credit risk
- Liquidity risk
- Market risk

In common with all other bussines, the Group is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Group's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Group's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

Principal financial instruments

Classification of the financial instruments is as follows:

Financial Assets
Loans and receivables
Cash on hand and in banks
Trade receivable - third parties
Trade receivable - related parties
Refundable deposits
Other receivables
Total
Financial Liabilities
Other financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payable - third parties
Trade payable - related parties
Accrued expenses
Finance lease payables
Dividend payable
Lease liabilities
Other current liabilities
Long-term bank loans
Murabahah payables

General objectives, Policies and Processes

Management has overall responsibility for the determination of the Group's risk management objectives and policies and while retaining ultimate responsibility for them, it has delegated the authority for designing and operating processes that ensure the effective implementation of the objectives and policies to the Group's finance function.

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Manajemen menerima laporan bulanan dari *Group Financial Controller* dimana kita bisa meninjau efektivitas proses dimasukkan ke dalam tempat dan kesesuaian tujuan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Auditor internal Grup juga meninjau kebijakan manajemen risiko dan proses dan melaporkan temuan mereka kepada Komite Audit.

Tujuan keseluruhan dari manajemen adalah untuk menetapkan kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi risiko sebisa mungkin tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan fleksibilitas Grup. Penjelasan lebih lanjut atas kebijakan ini adalah sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit muncul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survey atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan ini dituangkan dalam bentuk surat yang disebut KUP (Kondisi Untuk Pelanggan) dan Surat Perjanjian dengan Mitra. Atas piutang yang sudah jatuh tempo, akan dipantau terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung terhadap penilaian Grup, cadangan penyisihan dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Management receives monthly reports from the Group Financial Controller through which it reviews the effectiveness of the processes put in place and the appropriateness of the objectives and policies it sets. The Group's internal auditors also review the risk management policies and processes and report their findings to the Audit Committee.

The overall objective of management is to set policies that seek to reduce risk as far as possible without unduly affecting the Group's competitiveness and flexibility. Further details regarding these policies are set out below:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of product to customers. The Group manages and controls risk by setting acceptable risk limit and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that are fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted a number of policies prior to provide credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement is outlined in document entitled KUP (Conditions for Customer) and in Sales Contract with partner. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depend on the valuation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2020	2019	
Piutang usaha - pihak ketiga	533.928	475.958	Trade receivable - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	-	1.180	Trade receivable - related parties
Uang jaminan yang dapat diterima kembali	1.346	1.397	Refundable deposits
Piutang lain-lain	28.442	55.365	Other receivables
Jumlah	563.716	533.900	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara netto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the undiscounted contractual cash flows:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 year	Jumlah/ Total	
31 Desember 2020				31 December 2020
Utang bank jangka pendek	549.771	-	549.771	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	643.960	-	643.960	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak berelasi	4.894	-	4.894	Trade payables - related parties
Beban akrual	110.826	-	110.826	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	2.284	1.490	3.774	Finance leased payables
Utang dividen	291	-	291	Dividend payable
Liabilitas lancar lainnya	6.813	-	6.813	Other current liabilities
Liabilitas sewa	8.971	18.896	27.867	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	30.000	-	30.000	Long-term bank loans
Utang murabahah	109.340	-	109.340	Murabahah payables
Jumlah	1.467.150	20.386	1.487.536	Total

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan: (Lanjutan)

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 year	Jumlah/ Total
31 Desember 2019			
Utang bank jangka pendek	588.993	-	588.993
Utang usaha - pihak ketiga	381.022	-	381.022
Utang usaha - pihak berelasi	406	-	406
Beban akrual	118.753	-	118.753
Utang sewa pembiayaan	8.114	1.888	10.002
Utang dividen	291	-	291
Liabilitas lancar lainnya	37.586	-	37.586
Utang bank jangka panjang	1.017	167.952	168.969
Utang murabahah	104.651	-	104.651
Jumlah	1.240.833	169.840	1.410.673

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup mengendalikan risiko nilai tukar dengan memantau perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap nilai Rupiah beserta dengan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi hal tersebut, agar mendapatkan nilai tukar yang terbaik dalam setiap transaksi.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Liquidity Risk (Continued)

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the undiscounted contractual cash flows: (Continued)

	31 Desember 2019
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Trade payables - related parties	
Accrued expenses	
Finance leased payables	
Dividend payable	
Other current liabilities	
Long-term bank loans	
Murabahah payables	
Total	

Market Risk

• **Foreign Exchange Risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate.

Group has exposure in foreign currency arising from operations. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operational units or the opposition.

Group control the exchange rate risk by monitoring changes in exchange rates of foreign currencies to the Rupiah and the conditions that can affect it, in order to get the best exchange rate in each transaction.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

• Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian Grup, yang pembukuannya dalam mata uang asing, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

		2020		2019	
		Mata Uang Asing /Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalents in Rupiah	Mata Uang Asing /Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalents in Rupiah
Aset					
Kas dan bank	USD	19.497	275	326.307	4.536
Liabilitas					
Utang usaha	USD	8.928.732	125.940	3.437.163	47.780
Utang bank	USD	5.127.528	72.324	5.850.701	81.331
			(197.988)		(124.575)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum pajak pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Market Risk (Continued)

• Foreign Exchange Risk (Continued)

Here is the position of the consolidated monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group, whose accounting records in foreign currencies, on 31 December 2020 and 2019:

Dampak terhadap laba
(rugi) sebelum beban
pajak/
Effect on income
before income tax
expense

Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD)	+1%	(1.980)	Rupiah to: United States Dollar(USD)
--	-----	----------	---

• Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Grup memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

• Interest Rate Risk

Interest risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN - MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Tujuan utama, Kebijakan dan Proses (Lanjutan)

Risiko Pasar (Lanjutan)

• Risiko Suku Bunga (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	Rata-rata tertimbang suku bunga/ <i>Weighted average interest rate</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Utang bank jangka pendek	9,66%	686.177
Utang bank jangka panjang	0,00%	-
Eksposur bersih terhadap risiko suku bunga arus kas		686.177

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variable lain konstan, laba sebelum pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2020	
Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase (decrease) interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Impact on income before income tax expense</i>
Utang bank	+ 1% 7.759
	- 1% (7.759)

• Risiko Harga Komoditas

Risiko komoditas adalah risiko adanya fluktuasi pada harga bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai yang merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Disamping itu, Perusahaan secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS - RISK MANAGEMENT
(Continued)

General objectives, Policies and Processes
(Continued)

Market Risk (Continued)

• Interest Rate Risk (Continued)

As of 31 December 2020 the Group has the following floating rate borrowings:

	Saldo/ <i>Balance</i>	
Short-term bank loans	686.177	
Long-term bank loans	-	
Net exposure to cash flows interest rate risk	686.177	

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on interest rate as follows:

31 Desember/December 2020	
Kenaikan (penurunan) suku bunga/ <i>Increase (decrease) interest rate</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Impact on income before income tax expense</i>
Utang bank	+ 1% 7.759
	- 1% (7.759)

• Commodity Risk

Commodity risk is the risk of fluctuations in the price of raw material feed production such as corn and soybean, which are commodities. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product, and the transfer of price increases to customers.

Besides the Company is continuously overseeing the optimal inventory level by entering in a purchase agreement when there are cheap prices with reference to the production plan and material requirement.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham serta untuk menjaga struktur optimal permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya permodalan.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya) dan pinjaman dan utang bersih (terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, liabilitas sewa, pinjaman bank jangka panjang dan utang murabahah dikurangi dengan saldo kas).

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jumlah pinjaman dan utang	717.818	868.201	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	228.603	310.039	Less: cash on hand and in banks
Utang bersih	489.215	558.162	Net debt
Jumlah ekuitas	930.675	916.213	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,53	0,61	Gearing ratio

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value as well as maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

The Group's capital structure consists of equity attributable to owners of the Company (consisting of capital stock, retained earnings and other equity components) and debts (consisting of short-term bank loan, finance lease payables, lease liabilities, long-term loans and murabahah payables, reduce by cash and cash equivalents).

Ratio of net debt to equity as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akuisisi saham tambahan pada entitas anak

a. PT Belfoods Indonesia

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 293.987 lembar saham (33%) yang diterbitkan oleh PT Belfoods Indonesia dengan imbalan pembelian sebesar Rp 199.932. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% dan PT Transpasifik Niagareksa (entitas anak) membeli 100 lembar saham (0,01%) PT Belfoods Indonesia dengan imbalan pembelian sebesar Rp 68. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Belfoods Indonesia pada tanggal akuisisi adalah negatif Rp 9.501. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 190.499.

39. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

Acquisition of additional interest in a subsidiary

a. PT Belfoods Indonesia

On 25 August 2015, the Company acquired 293,987 shares (33%) issued by PT Belfoods Indonesia in exchange for the purchase amounted to Rp 199,932. The Company's ownership to 99.99% and PT Transpasifik Niagareksa (subsidiary) purchased 100 shares (0.01%) PT Belfoods Indonesia in exchange for the purchase amounted to Rp 68. The carrying amount of non-controlling interests PT Belfoods Indonesia at the date of acquisition is negative Rp 9,501. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 190,499.

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
(Lanjutan)

b. PT Dwipa Mina Nusantara

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 19 lembar saham (0,48%) yang diterbitkan oleh PT Dwipa Mina Nusantara dengan imbalan pembelian sebesar Rp 19. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,98% dan PT Belfoods Indonesia (entitas anak) membeli 1 lembar saham (0,02%) PT Dwipa Mina Nusantara dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1. Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Dwipa Mina Nusantara pada tanggal akuisisi adalah nihil. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 20.

c. PT Transpasifik Niagareksa

Pada tanggal 25 Agustus 2015, Perusahaan membeli 9.999 lembar saham (0,15%) yang diterbitkan oleh PT Transpasifik Niagareksa dengan imbalan pembelian sebesar Rp 10. Kepemilikan Perusahaan menjadi 99,99% dan PT Dwipa Mina Nusantara (entitas anak) membeli 1 lembar saham (0,01%) PT Transpasifik Niagareksa dengan imbalan pembelian sebesar Rp 1.000 (nilai penuh). Jumlah tercatat dari kepentingan non-pengendali PT Transpasifik Niagareksa pada tanggal akuisisi adalah nihil. Perusahaan mencatat penurunan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 10.

Divestasi saham pada entitas anak

- a. Berdasarkan akta Pengoperan Hak-hak atas saham PT Transpasifik Niagareksa No. 9 tanggal 3 November 2016 yang telah dinyatakan dalam akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, PT Dwipa Mina Nusantara mengoperkan hak-hak atas 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh). Nilai jual pengoperan tersebut sebesar Rp 1.
- b. Berdasarkan akta Pengoperan Hak-hak atas saham PT Dwipa Mina Nusantara No. 18 dan No. 19 tanggal 14 November 2016 yang dibuat dihadapan Rudy Siswanto, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Belfoods Indonesia (Entitas Anak) telah menjual saham PT Dwipa Mina Nusantara kepada Tuan Albert Saptajaya dan Nona Ericka Nova Suciarno. Perusahaan menjual 3.999 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham (nilai penuh) seharga Rp 5.099 dan PT Belfoods Indonesia menjual 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) seharga Rp 1.275.000 (nilai penuh).

39. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)

b. PT Dwipa Mina Nusantara

On 25 August 2015, the Company acquired 19 shares (0,48%) issued by PT Dwipa Mina Nusantara in exchange for the purchase amounted to Rp 19. The Company's ownership to 99.98% and PT Belfoods Indonesia (subsidiary) purchased 1 shares (0.02%) PT Dwipa Mina Nusantara in exchange for the purchase amounted to Rp 1. The carrying amount of non-controlling interests PT Dwipa Mina Nusantara at the date of acquisition is nil. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 20.

c. PT Transpasifik Niagareksa

On 25 August 2015, the Company acquired 9,999 shares (0,15%) issued by PT Transpasifik Niagareksa in exchange for the purchase amounted to Rp 10. The Company's ownership to 99.99% and PT Dwipa Mina Nusantara (subsidiary) purchased 1 shares (0.01%) PT Transpasifik Niagareksa in exchange for the purchase amounted to Rp 1,000 (full amount). The carrying amount of non-controlling interests PT Transpasifik Niagareksa at the date of acquisition is nil. The Company recorded a decline in the equity attributable to owners of the parent amounted to Rp 10.

Divestment of shares in a subsidiary

- a. Based on the deed of Transfer the Rights to shares of PT Transpasifik Niagareksa No. 9 on 3 November 2016 has been declared in the deed of Notary Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, PT Dwipa Mina Nusantara to pass the rights on 1 (one) share with a nominal value Rp 1,000 (full amount). The transfer sale value amounted to Rp 1.
- b. Based on the deed of transfer the Rights to shares of PT Dwipa Mina Nusantara No. 18 and No. 19 dated 14 November 2016 made before Rudy Siswanto, S.H., Notary in Jakarta, the Company and PT Belfoods Indonesia (Subsidiary) has sold shares of PT Dwipa Mina Nusantara to Mr. Albert Saptajaya and Ms. Ericka Nova Suciarno. The company sells 3,999 shares with par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share for Rp 5,099 and PT Belfoods Indonesia sell 1 share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) for Rp 1,275,000 (full amount).

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI
(Lanjutan)

Dampak perubahan atas kepemilikan saham yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan selama tahun berjalan diikhtisarkan sebagai berikut:

39. TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTERESTS
(Continued)

The impact of changes in the shareholding were attributable to owners of the Company during the year are summarized as follows:

	<u>31 Desember/ December 2020</u>
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang diakuisisi:	
PT Belfoods Indonesia	9.501
	<u>9.501</u>
Imbalan yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali:	
PT Belfoods Indonesia	(200.000)
PT Dwipa Mina Nusantara	(20)
PT Transpasifik Niagareksa	(10)
	<u>(200.030)</u>
Selisih lebih imbalan uang dibayarkan yang diakui pada ekuitas entitas induk	(190.529)
Jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang divestasi:	
PT Dwipa Mina Nusantara	(1)
Jumlah transaksi dengan kepentingan non-pengendali	<u>(190.530)</u>

Carrying amount of non-controlling interest acquired:
PT Belfoods Indonesia

Consideration paid to non-controlling interest:
PT Belfoods Indonesia
PT Dwipa Mina Nusantara
PT Transpasifik Niagareksa

Excess of consideration paid recognized in parent's equity

Carrying amount of non-controlling interest of divestment:
PT Dwipa Mina Nusantara

Total transaction with non-controlling interest

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi non-kas Grup selama periode berjalan, sebagai berikut:

40. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The below table shows the Group's non-cash transactions during the period, as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Amortisasi biaya transaksi terkait pinjaman bank	1.480 (	1.066)
Perolehan aset tetap dari sewa pembiayaan	2.510	3.716
Aktivitas investasi dari reklasifikasi atas uang muka pembelian aset tetap pada tahun sebelumnya	2.246	7.455

Investing activities not affecting cash flows:
Amortization of transaction cost related to bank loan
Acquisition of property, plant and equipment from financing lease
Investment activities from reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment in the previous year

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS (Lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2020	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 2020	
Utang bank jangka pendek	586.237 (	39.222)	79	547.094	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	167.311 (	138.969)	1.401	29.743	Long-term bank loans
Utang murabahah	104.651	4.689	-	109.340	Murabahah payables
Utang sewa pembiayaan	10.002 (	8.738)	2.510	3.774	Finance lease payables
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	868.201 (	182.240)	3.990	689.951	Total liabilities from financing activities

40. CASH FLOW INFORMATION (Continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities are as follows:

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73

PSAK 71 “Instrumen Keuangan”

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

Kategori klasifikasi awal sesuai dengan PSAK 55 dan kategori klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71 untuk aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 lihat Catatan 2a. Tidak terdapat perubahan pada nilai tercatat bruto aset keuangan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020 terkait dengan adopsi klasifikasi baru berdasarkan PSAK 71.

Karena PSAK 71 mempertahankan hampir semua ketentuan klasifikasi liabilitas keuangan PSAK 55, tidak ada perubahan dalam klasifikasi liabilitas keuangan Perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 71.

Cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dihitung kembali sesuai dengan ketentuan transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dan perbedaan yang dihasilkan sebesar Rp 12.709 (setelah pajak) didebitkan ke saldo awal laba ditahan pada tanggal 1 Januari 2020.

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71 AND SFAS 73

SFAS 71 “Financial Instruments”

The Company adopted SFAS 71 as of 1 January 2020.

The following table shows the original classification categories in accordance with SFAS 55 and the new classification categories under SFAS 71 for the Company's financial assets as of 1 January 2020 in Note 2a. There is no change to the gross carrying amount of the Company's financial assets as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

Since SFAS 71 largely retains the requirement in SFAS 55 for the classification of financial liabilities, there are no change in the classification of the Company's financial liabilities before and after the adoption of SFAS 71.

The allowance for impairment loss for financial instrument was recalculated in accordance with transitional provisions of SFAS 71 as of 1 January 2020 and the resulting difference of Rp 12,709 (net of tax) was debited to the opening balance of retained earnings as of 1 January 2020.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 71 DAN PSAK 73
(Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan yang terdampak oleh transisi PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020.

41. IMPACT OF THE INITIAL IMPLEMENTATION OF SFAS 71
AND SFAS 73 (Continued)

The following table reflects accounts in statement of financial position which were affected by the transition of SFAS 71 as of 1 January 2020.

	Sebelum penerapan PSAK 71/ <i>Before implementation of SFAS 71</i>	Dampak penerapan/ <i>Impact of implementation</i>	Setelah penerapan PSAK 71/ <i>After implementation of SFAS 71</i>	
Aset				Assets
Piutang usaha	477.138 (	16.945)	460.193	Trade receivables
Aset pajak tangguhan	82.917	4.236	87.153	Deffered tax assets
	<u>560.055 (</u>	<u>12.709)</u>	<u>547.346</u>	
Ekuitas				Equity
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	(467.856)	(12.709)	(480.565)	Retained earnings Unappropriated

PSAK 73 "Sewa"

Pada penerapan awal PSAK 73 untuk sewa operasi, hak untuk menggunakan aset sewa umumnya diukur pada jumlah kewajiban sewa, dengan menggunakan tingkat bunga pada saat awal penerapan. Suku bunga pinjaman inkremental yang digunakan Perusahaan adalah sebesar 10,50% - 13,28%. Untuk pengukuran penggunaan pada tanggal penerapan awal, biaya langsung awal tidak diperhitungkan sesuai dengan PSAK 73.

Pengaruh penerapan PSAK 73 terhadap laporan posisi keuangan interim pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

SFAS 73 "Leases"

At initial implementation of SFAS 73 for operating leases, the right to use the leased asset was generally measured at the amount of the lease liability, using the interest rate at the time of the initial implementation. The incremental borrowing rate which used by the Company is 10.50% - 13.28%. For the measurement of the right-of-use asset at the date of initial implementation, initial direct costs were not taken into account in accordance with SFAS 73.

The effect on adoption of SFAS 73 on the interim statement of financial position as at 1 January 2020 is as follows:

	Dampak penerapan PSAK 73/ <i>Effect on adoption of SFAS 73</i>	
Aset hak-guna	14.724	Right-of-use assets
Sewa dibayar dimuka	(1.121)	Prepaid rent
Liabilitas sewa	13.603	Lease liabilities

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan.

Grup menetapkan estimasi tambahan atas cakupan program dana pensiun untuk mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 yang disyaratkan dalam PSAK 24: Imbalan Kerja menggunakan manfaat imbalan minimum yang diatur dalam UU 13/2003 yang berlaku pada tanggal tersebut. Sampai dengan tanggal 22 Maret 2021, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP 35/2021 tersebut yang akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Grup periode berikutnya.

b. Peraturan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus law

Pada bulan Februari 2021, Pemerintah secara resmi menerbitkan Peraturan Pelaksanaan atas Undang-Undang Omnibus. Pada tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan tinjauan dampak dari Undang-Undang Omnibus dan peraturan pelaksanaannya serta pengaruhnya terhadap Peraturan Perusa

c. Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021

Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak ("WP") yang dipengaruhi oleh pandemi Corona Virus Disease 2019 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Government Regulation Number 25 Year 2021

On 2 February 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group determined an additional provision on top of the coverage of the pension fund program to recognize employee benefits liabilities at 31 December 2020 as required in SFAS 24: Employee Benefits using the minimum benefit benefits stipulated in Law 13/2003 effective at that date. As of 22 March 2021, the Group is still studying the impact of the implementation of PP 35/2021 which will be reflected in the Group's consolidated financial reporting for the next period.

b. Implementing Regulations for Omnibus Law

In February 2021, the Government officially enacted implementing regulations of the Omnibus Law. As at the date of these financial statements, the Company is still assessing the impact of the Omnibus Law and its implementing regulations as well as the impact on the Company Regulation.

c. Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021

The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers ("WP") effected by the 2019 Corona Virus Disease pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax ("VAT").

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(dahulu PT SIERAD PRODUCE Tbk) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SREEYA SEWU INDONESIA Tbk
(formerly PT SIERAD PRODUCE Tbk) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Meskipun demikian, setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen Grup berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Grup.

43. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.

Nevertheless, after the consolidated financial statements date, management of the Group is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the Group.

44. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2019 telah direklasifikasi agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2020.

Dampak penerapan PSAK 72 yaitu reklasifikasi saldo tahun 2019 atas akun "Promotion Expenses" di Selling Expenses ke bagian atas sebagai pengurang Gross Sales.

Rincian dari reklasifikasi adalah sebagai berikut:

44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

The consolidated financial statement for the year ended 2019 have been reclassified to be consistent with the presentation of consolidated financial statements for the year ended 2020.

The impact of the application of SFAS 72 is the reclassification of the 2019 balance of the "Promotion Expenses" account in Selling Expenses to the top as a deduction from Gross Sales.

The details of reclassifications are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
2019				2019
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statement of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Penjualan bersih	4.105.991 (	56.599)	4.049.392	Net sales
Beban penjualan	(242.512)	56.599 (	185.913)	Selling expenses

45. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan pada tanggal 22 Maret 2021.

45. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on 22 March 2021.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00156/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00156/2.1068/AU.1/05/1044-1/1/III/2021
Re : **Consolidated Financial Statements**
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (dahulu PT Sierad
Produce Tbk)
J a k a r t a

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (formerly PT Sierad
Produce Tbk)
J a k a r t a*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (dahulu PT Sierad Produce Tbk) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (formerly PT Sierad Produce Tbk) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

22 Maret 2021 / 22 March 2021

RAP/yn